

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PENINGKATAN PENGETAHUAN FAKTOR RISIKO
HIV-AIDS PADA PENGUNJUNG LAYANAN
VOLUNTARY CLINICAL TEST (VCT) DI PUSKESMAS
KEMILING BANDAR LAMPUNG UNTUK
MENGURANGI PENULARAN HIV-AIDS**

TIM PENGUSUL

**Prof. Dr. Dyah Wulan S. R.W., SKM., M.Kes NIDN 0028067201,
Sinta ID 6013658**

Dr. dr. Reni Zuraida, M.Si NIDN 0024017907, Sinta ID 6670947

**Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep., Ns., MMR., PhD NIDN
8803523419, Sinta ID 6730438**

dr. Dewi Nur Fiana, Sp.KFR NIDN 0021028301, Sinta ID 6676904

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Judul : Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko HIV-AIDS pada Pengunjung Layanan *Voluntary Clinical Test* (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS

Ketua Pengusul:

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar RW, SKM, M.Kes
b. NIDN : 0028067201
c. Sinta ID : 6013658
d. Jabatan fungsional : Guru Besar
e. Program Studi : Pendidikan Dokter
f. Nomor HP : 08122516128
g. E-mail : dwardani@yahoo.com ; dyah.wulan@fk.unila.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Dr. dr. Reni Zuraida, M.Si
b. NIDN : 0024017907
c. ID Sinta : 6670947
d. Program Studi : Pendidikan Dokter

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep., Ns., MMR, Ph.D
b. NIDN : 8803523419
c. ID Sinta : 6730438
d. Program Studi : Pendidikan Dokter

Anggota (3)

a. Nama Lengkap : dr. Dewi Nur Fiana, Sp.KFR
b. NIDN : 0021028301
c. ID Sinta : 6676904
d. Program Studi : Pendidikan dokter

Jumlah Mahasiswa yang Terlibat: 2 (dua) orang

Jumlah Alumni yang Terlibat : 1 (satu) orang

Jumlah Staf yang Terlibat : 1 (satu) orang

Lama Kegiatan : 6 (enam) bulan

Biaya Kegiatan : Rp 10.000.000,00

Sumber Dana

a. Sumber dana institusi : DIPA BLU FK Unila 2021

Bandar Lampung, 12 Oktober 2021

Mengetahui:

Dekan Fakultas Kedokteran Unila

Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Dyah Wulan SRW,SKM,M.Kes
NIP 197206281997022001

Prof. Dr. Dyah Wulan SRW,SKM,M.Kes
NIP 197206281997022001

Menyetujui:

Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Lampung

Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A
NIP 196505101993032008

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko HIV-AIDS pada Pengunjung Layanan *Voluntary Clinical Test* (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS

2. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Prof. Dr. Dyah Wulan SRW, SKM, M.Kes	Ketua	Kesehatan Masyarakat	Pendidikan Dokter	5 jam
2.	Dr. dr. Reni Zuraida, M.Si	Anggota 1	Gizi	Pendidikan Dokter	5 jam
3.	Bayu Anggi-leo Pramesona S.Kep, Ns, MMR, Ph.D	Anggota 2	Kesehatan Masyarakat	Pendidikan Dokter	5 jam
4.	dr. Dewi Nur Fiana, Sp.KFR	Angg 2	Rehabilitasi Medik	Pendidikan Dokter	5 jam

3. Objek Pengabdian:

Pada kegiatan pengabdian ini akan dilakukan peningkatan pengetahuan faktor risiko HIV-AIDS untuk mengurangi penularan tuberkulosis HIV-AIDS. Kegiatan dilakukan pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan April tahun 2021

Berakhir : bulan Oktober tahun 2021

5. Usulan Biaya : Rp 10.000.000,00

6. Lokasi Pengabdian: Puskesmas Kemiling, Kota Bandar Lampung

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontributornya)

Tidak ada

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu terhadap masyarakat (uraikan tidak lebih dari 50 kata.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi pada bidang ilmu kesehatan masyarakat, khususnya pencegahan penularan HIV-AIDS melalui peningkatan pengetahuan faktor risiko HIV-AIDS pada orang yang berisiko.

9. Jurnal ilmiah pengabdian yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Pengabdian Ruwa Jurai FK Unila

ABSTRAK

Kemajuan keseluruhan dalam melawan pandemi *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS) diukur melalui perhitungan insiden dan kematian akibat penyakit terkait AIDS. Di Indonesia, insiden HIV-AIDS di semua usia pada tahun 2018 diperkirakan sebesar 46.000 kasus (42.000 – 50.000 kasus), menurun dibandingkan insiden pada tahun 2010 sebesar 63.000 kasus (57.000 – 68.000 kasus). Akan tetapi, jumlah kematian masih meningkat, yaitu sebanyak 38.000 kematian (33.000 – 43.000 kematian) pada tahun 2018 dibandingkan 24.000 kematian (19.000 – 28.000 kematian) pada tahun 2010. Berdasarkan distribusi penderita HIV-AIDS di Asia, terdapat beberapa kelompok yang berisiko lebih besar untuk terjadinya HIV-AIDS. Kelompok-kelompok tersebut adalah wanita pekerja seks (WPS), pengguna narkoba suntik (penasun), gay, transgender dan klien pekerja seks, dengan persentase distribusi terbesar adalah pada klien pekerja seks dan WPS yaitu 33%. Di Provinsi Lampung, sampai dengan Desember 2019, terdapat 1.035 jiwa kasus AIDS dan terdapat 66 jiwa yang meninggal karena AIDS (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019). Lebih lanjut, Kota Bandar Lampung merupakan kota dengan kasus HIV-AIDS tertinggi di Provinsi Lampung dengan jumlah 1.480 kasus pada periode 2015 – 2019. Di Bandar Lampung telah terdapat beberapa puskesmas yang memberikan pelayanan *voluntary counselling test* (VCT), suatu pelayanan yang diperuntukkan bagi orang yang mempunyai risiko tinggi terhadap HIV-AIDS, salah satunya adalah Puskesmas Kemiling. Pada kegiatan pengabdian ini akan dilakukan peningkatan pengetahuan pengunjung VCT Puskesmas Kemiling tentang faktor risiko HIV-AIDS. Kegiatan dilakukan di Puskesmas Kemiling. Kegiatan pengabdian mencakup *Focus Group Discussion*, penyusunan media informasi dan penyuluhan. Kegiatan FGD dengan Kepala Puskesmas dan pemegang program HIV-AIDS dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 untuk mengetahui pengetahuan awal pengunjung VCT Puskesmas Kemiling. Hasil kegiatan berupa materi yang digunakan untuk penyusunan media informasi. Kegiatan penyuluhan dan peningkatan pengetahuan pengunjung VCT Puskesmas Kemiling dilakukan pada tanggal 27 dan 30 Agustus 2021 yang diikuti oleh 47 peserta. Evaluasi hasil kegiatan pengabdian ini ditunjukkan dengan pretest dan post test. Hasil pre test menunjukkan bahwa 60% peserta mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai HIV-AIDS dan 40% mempunyai pengetahuan yang baik mengenai HIV-AIDS. Setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan para peserta mengenai HIV-AIDS meningkat menjadi 90% baik sekali dan 10% baik. Berdasar hasil kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan para pengunjung VCT Puskesmas Kemiling. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan pengunjung VCT mengenai faktor risiko HIV-AIDS akan meningkatkan pengetahuan pengunjung VCT yang pada akhirnya akan mengurangi risiko penularan dan membantu Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dalam mencapai tujuan *Three Zero* atau 3 0, yakni 0 infeksi baru HIV-AIDS, 0 kematian akibat HIV-AIDS dan 0 stigma dan diskriminasi penderita HIV-AIDS di Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: HIV-AIDS, VCT, puskesmas, penularan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Identitas dan Uraian Umum	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Manfaat Kegiatan	3
Bab 2 Solusi dan Target Luaran	4
2.1 Solusi Permasalahan	4
2.2 Target Luaran	4
2.3 Rencana Target Capaian Luaran	5
2.4 Tinjauan Pustaka	5
Bab 3 Metode Pelaksanaan	9
3.1 Metode Kegiatan	9
3.2 Sasaran	9
3.3 Keterlibatan Mitra	9
3.4 Rancangan Evaluasi	10
Bab 4 Personalia Pengusul dan Kepakaran	11
4.1 Kebutuhan Kepakaran	11
4.2 Personalia Kegiatan	11
Bab 5 Rencana Anggaran Biaya dan Jadwal Pelaksanaan	12
5.1 Rencana Anggaran Biaya	12
5.2 Jadwal Kegiatan	13
Bab 6 Hasil dan Pembahasan	14
6.1 Pelaksanaan Kegiatan	14
6.2 Hasil dan Evaluasi	14
Bab 7 Kesimpulan dan Saran	19
7.1 Kesimpulan	19
7.2 Saran	19
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Target Capaian Luaran	4
Tabel 2 Rencana Anggaran Belanja	11
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Media Informasi Kegiatan Pengabdian (Leaflet)	15
Gambar 2 Media Informasi Kegiatan Pengabdian (Kalender)	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Materi Penyuluhan
- Lampiran 2 : Nilai Pengamatan
- Lampiran 3 : Tingkat Pemahaman Pre Test dan Post Test
- Lampiran 4 : Kuesioner
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 6 : Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Surat Tugas
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup Tim Pengusul

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kemajuan keseluruhan dalam melawan pandemi *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (HIV-AIDS) diukur melalui perhitungan insiden dan kematian akibat penyakit terkait AIDS. Di Indonesia, insiden HIV-AIDS di semua usia pada tahun 2018 diperkirakan sebesar 46.000 kasus (42.000 – 50.000 kasus), menurun dibandingkan insiden pada tahun 2010 sebesar 63.000 kasus (57.000 – 68.000 kasus). Akan tetapi, jumlah kematian masih meningkat, yaitu sebanyak 38.000 kematian (33.000 – 43.000 kematian) pada tahun 2018 dibandingkan 24.000 kematian (19.000 – 28.000 kematian) pada tahun 2010 (UNAIDS, 2019, 2020).

Berdasarkan distribusi penderita HIV-AIDS di Asia, terdapat beberapa kelompok yang berisiko lebih besar untuk terjadinya HIV-AIDS. Kelompok-kelompok tersebut adalah wanita pekerja seks (WPS), pengguna narkoba suntik (penasun), gay, transgender dan klien pekerja seks, dengan persentase distribusi terbesar adalah pada klien pekerja seks dan WPS yaitu 33% (UNAIDS, 2019, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa determinan yang dapat meningkatkan risiko untuk terjadinya HIV-AIDS. Pendidikan yang rendah yang mengakibatkan pengetahuan tentang HIV-AIDS yang rendah secara tidak langsung berkontribusi pada kerentanan terhadap HIV-AIDS (Kelly *et.al.*, 2013, Karim, Sibeko and Baxter, 2010, Shisana *et.al.*, 2014, Pettifor *et.al.*, 2008, Wand and Ramjee, 2011). Selain itu, perilaku seksual yang berisiko tinggi seperti banyaknya jumlah pasangan dan tidak memakai alat pelindung secara langsung berkontribusi menyebabkan HIV-AIDS (Naicker *et al.*, 2015). Lebih lanjut, perilaku itu sendiri dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu diantaranya adalah pengetahuan (Green, 1980).

Di Provinsi Lampung, sampai dengan Desember 2019, terdapat 1.035 jiwa kasus AIDS dan terdapat 66 jiwa yang meninggal karena AIDS (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019). Lebih lanjut, Kota Bandar Lampung merupakan kota dengan kasus HIV-AIDS tertinggi di Provinsi Lampung dengan jumlah 1.480

kasus pada periode 2015 – 2019 (Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2019). Di Bandar Lampung telah terdapat beberapa puskesmas yang memberikan pelayanan *voluntary counselling test* (VCT), suatu pelayanan yang diperuntukkan bagi orang yang mempunyai risiko tinggi terhadap HIV-AIDS, salah satunya adalah Puskesmas Kemiling.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko HIV-AIDS pada orang yang berisiko, maka pada kegiatan pengabdian ini akan dilakukan peningkatan pengetahuan mengenai faktor risiko HIV-AIDS pada pengunjung layanan VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berisiko mengenai HIV-AIDS, pada akhirnya akan dapat mengurangi penularan HIV-AIDS dan menurunkan insiden HIV-AIDS.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diketahui beberapa permasalahan yaitu: 1) Bandar Lampung merupakan kota dengan jumlah kasus HIV-AIDS tertinggi di Provinsi Lampung; 2) Terdapat beberapa kelompok yang mempunyai risiko lebih besar untuk tertular HIV-AIDS yaitu WPS, penasun, gay, transgender dan klien pekerja seksual; 3) Pengetahuan kelompok berisiko terhadap faktor risiko dan penularan HIV-AIDS masih perlu ditingkatkan.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan Umum:

Meningkatkan pengetahuan tentang HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang penularan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang faktor risiko HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

4. Meningkatkan pengetahuan tentang pengobatan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
5. Menyusun media informasi tentang HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Kegiatan

Dengan meningkatnya pengetahuan pengunjung VCT Puskesmas Kemiling tentang penularan, pencegahan dan faktor risiko HIV-AIDS diharapkan akan mengurangi risiko penularan HIV-AIDS di masyarakat, yang pada akhirnya akan dapat mengurangi kejadian HIV-AIDS.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini untuk memecahkan masalah seperti yang telah diuraikan di bab 1 adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan peningkatan pengetahuan tentang penularan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
2. Dilakukan peningkatan pengetahuan pengetahuan tentang pencegahan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
3. Dilakukan peningkatan pengetahuan tentang faktor risiko HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
4. Dilakukan peningkatan pengetahuan tentang pengobatan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
5. Dilakukan penyusunan media informasi tentang HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

2.2 Target Luaran

Target luaran dari setiap solusi di atas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan tentang penularan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
2. Meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
3. Meningkatnya pengetahuan tentang faktor risiko HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
4. Meningkatnya pengetahuan tentang pengobatan HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
5. Terdapatnya media informasi tentang HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

2.3 Rencana Target Capaian Luaran

Tabel 1 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal yang ber-ISSN atau prosiding yang ber-ISBN ¹⁾	Submitted
2	Publikasi pada media cetak/ online/ repository PT ²⁾	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ³⁾	Produk
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ³⁾	Tidak ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ⁴⁾	Produk
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di Jurnal Internasional ¹⁾	Tidak ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk /barang ⁵⁾	Tidak ada
3	Inovasi baru/ TTG ⁵⁾	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Patent, Paten sederhana, Hak Cipta Merek Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan varietas tanaman, Perlindungan desain topografi sirkuit terpadu) ⁶⁾	Tidak ada
5	Buku ber-ISBN ²⁾	Tidak ada

Keterangan:

- ¹⁾ Isi dengan belum/ tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- ²⁾ Isi dengan belum/ tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit
- ³⁾ Isi dengan belum/ tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- ⁴⁾ Isi dengan belum/ tidak ada, draf, terdaftar atau sudah dilaksanakan
- ⁵⁾ Isi dengan belum/ tidak ada, draf, produk, penerapan
- ⁶⁾ Isi dengan belum/ tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*

2.4 Tinjauan Pustaka

A. *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome*

Penyakit AIDS dapat diartikan sebagai kumpulan gejala atau penyakit yang disebabkan oleh menurunnya kekebalan tubuh akibat infeksi oleh HIV yang termasuk *family retroviridae* (Djoerban, 2006). Penyakit tersebut merupakan kumpulan kondisi klinis tertentu yang merupakan hasil akhir dari infeksi oleh HIV. Secara klinis, seseorang didefinisikan mengidap AIDS jika hitungan sel CD4+ limfosit T < 200/mm³ atau di bawah 14%, atau jika terkena satu macam atau lebih infeksi oportunistik (Anderson, 2006).

Virus HIV yang menyebabkan AIDS menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Sel dalam tubuh individu yang diserang oleh HIV adalah *limfosit Helper T-cell* atau yang disebut juga sebagai limfosit CD-4, yang fungsinya dalam kekebalan tubuh adalah untuk mengatur dan bekerja sama dengan komponen sistem kekebalan yang lain. Bila jumlah dan fungsi CD-4 berkurang maka sistem kekebalan individu yang bersangkutan akan rusak sehingga mudah dimasuki dan diserang oleh berbagai bakteri, virus atau jamur penyebab penyakit. Segera setelah terinfeksi maka jumlah CD-4 berkurang sedikit demi sedikit secara bertahap meskipun ada masa yang disebut sebagai *window periode*, yaitu periode yang tidak menunjukkan gejala apapun, yang berlangsung sejak masuknya virus hingga individu dinyatakan positif terpapar HIV. Gambaran klinik yang berat, yang mencerminkan kriteria AIDS, baru timbul sesudah jumlah CD-4 kurang dari 200/mm³ dalam darah (Kemenkes, 2011).

Penularan HIV hanya dapat terjadi melalui hubungan seksual (baik per vagina maupun per anus), darah dan dari ibu ke bayi. Penularan HIV melalui hubungan seksual sering ditemukan pada WPS, LSL, Waria dan Pelanggan PS. Sedangkan penularan melalui darah banyak ditemukan pada pengguna napza suntik/ penasin, pembuatan tato, transfusi darah, akupunktur, tindik, dan proses melahirkan. Lebih lanjut, penularan dari ibu ke bayi dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan pemberian Air Susu Ibu (Holmes, 2008).

B. Konsep Umum Perilaku

Konsep umum yang digunakan untuk mendiagnosis perilaku adalah konsep dari Lawrence Green. Menurut Green, perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yakni (Green, 1980):

1) Faktor predisposisi (*predisposing factor*)

Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya.

2) Faktor pemungkin (*enabling factor*)

Faktor-faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat seperti, puskesmas, rumah sakit, poliklinik, posyandu, polindes, pos obat desa, dokter atau bidan praktek swasta. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan.

3) Faktor penguat (*reinforcing factor*)

Faktor-faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama dan para petugas kesehatan. Termasuk juga disini undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan. Untuk berperilaku sehat, masyarakat kadang-kadang bukan hanya perlu pengetahuan dan sikap positif serta dukungan fasilitas saja, melainkan diperlukan perilaku contoh atau acuan dari para tokoh masyarakat, tokoh agama dan para petugas terlebih lagi petugas kesehatan.

C. Pengetahuan dan Perilaku sebagai Faktor Risiko HIV-AIDS

Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian HIV-AIDS. Faktor yang tidak langsung berkontribusi terhadap HIV-AIDS adalah determinan sosial (Karim et al., 2010; Naicker et al., 2015; Solar & Irwin, 2010; Wand & Ramjee, 2011). Determinan sosial merupakan terminologi yang merujuk pada indikator pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan sumber daya produktif rumah tangga (Solar & Irwin, 2010). Di beberapa negara berkembang, batasan sosial ekonomi mengurangi akses kepada sumber daya, termasuk pekerjaan yang juga berdampak pada pendapatan. Hal tersebut menyebabkan seks menjadi komoditas untuk memastikan kelangsungan hidup. Terdapat beberapa definisi dari komoditas seks tersebut yang mencakup serial monogami, pekerja seks musiman untuk mencukupi kebutuhan dan pekerja seksual formal (Karim et al., 2010; Wand & Ramjee, 2011). Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pencegahan HIV-AIDS (Camacho-Gonzalez et al., 2016).

Usia juga dikaitkan dengan risiko penularan HIV. Semakin muda usia seorang wanita dikaitkan dengan risiko penularan HIV. Penelitian di Afrika menunjukkan bahwa usia muda membawa risiko penularan HIV tiga kali lipat lebih besar. Pada penelitian tersebut usia terkait pada kerentanan perempuan muda dan risiko lebih besar tertular HIV dibandingkan dengan perempuan yang lebih tua. (Naicker et al., 2015). Penelitian longitudinal di antara perempuan di Afrika Selatan menunjukkan peningkatan kejadian HIV terutama terjadi diantara perempuan muda di provinsi KwaZulu-Natal (Karim, *et al.*, 2011, Wand and Ramjee, 2011).

Penelitian juga menunjukkan bahwa perempuan dalam hubungan dengan banyak pasangan lebih berpeluang tertular HIV (Naicker et al., 2015) Penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan lebih dari satu pasangan dalam waktu bersamaan akan lebih meningkatkan risiko penularan (Mavedzenge, *et al.*, 2011).

Penularan juga akan lebih besar bila tidak menggunakan alat pelindung (Wand & Ramjee, 2011).

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

1. Focus Group Discussion

Kegiatan FGD ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi pengetahuan tentang faktor risiko HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Kegiatan ini digunakan untuk penyusunan media informasi penularan HIV-AIDS.

2. Peningkatan pengetahuan tentang faktor risiko HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Kegiatan peningkatan pengetahuan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pengunjung VCT tentang faktor risiko HIV-AIDS. Materi yang disusun berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari kegiatan FGD sebelumnya, yang mencakup penularan HIV-AIDS, pencegahan HIV-AIDS, faktor risiko HIV-AIDS dan pengobatan HIV-AIDS.

3. Pembuatan media informasi peningkatan pengetahuan tentang faktor risiko HIV-AIDS pada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Pengetahuan tersebut perlu dipelihara dan terus ditingkatkan, sehingga perlu disusun media informasi yang dapat terus digunakan walaupun kegiatan pengabdian telah selesai.

3.2 Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah seluruh pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Pemilihan pengunjung VCT sebagai sasaran berdasarkan pertimbangan bahwa pengunjung VCT merupakan kelompok yang berisiko terpapar lebih besar terhadap HIV-AIDS dibanding kelompok yang lain.

3.3 Keterlibatan Mitra

Kegiatan ini berkaitan dengan Puskesmas Kemiling, yaitu:

A. Peran Puskesmas dalam Kegiatan

Dalam kegiatan ini puskesmas berperan dalam pemantauan pengetahuan faktor risiko pengunjung VCT di puskesmas terkait.

B. Manfaat Kegiatan bagi Puskesmas

Manfaat yang bisa diperoleh puskesmas dalam kegiatan ini:

1. Meningkatkan pengetahuan pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling tentang penularan HIV-AIDS, pencegahan HIV-AIDS, faktor risiko HIV-AIDS dan pengobatan HIV-AIDS.
2. Terdapatnya media informasi peningkatan pengetahuan pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling tentang faktor risiko HIV-AIDS.
3. Menurunnya penularan dan jumlah penderita HIV-AIDS di wilayah kerja Puskesmas Kemiling.

3.4 Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi yang digunakan pada kegiatan ini mencakup:

1. Evaluasi awal, proses, dan akhir dari kegiatan peningkatan pengetahuan pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling tentang faktor risiko HIV-AIDS. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi penyuluhan yang akan diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa nilai skor tiap responden, yang merupakan hasil pembagian dari jawaban benar dengan total jumlah pertanyaan dikalikan 100. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama yang telah diberikan pada *pre-test*. Skor nilai *post-test* dibandingkan dengan skor nilai *pre-test*. Apabila nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test* maka kegiatan penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu. Evaluasi ini dilakukan pada saat dilakukannya penyuluhan.
2. Evaluasi media informasi faktor risiko HIV-AIDS, dilakukan dengan membandingkan terdapatnya media informasi faktor risiko HIV-AIDS antara sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.

BAB 4. PERSONALIA PENGUSUL DAN KEAHLIAN

5.1 Kebutuhan Kepakaran

Pada kegiatan ini diperlukan kepakaran di bidang ilmu kesehatan masyarakat, kedokteran komunitas dan histologi terutama dalam mendukung kegiatan terkait peningkatan pengetahuan mengenai penularan TB.

5.2 Personalia Kegiatan

Ketua Pelaksana:

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar R.W., SKM, M.Kes
- b. Fakultas/ PS : Fakultas Kedokteran/ PS Pendidikan Dokter
- c. Kepakaran : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Anggota 1:

- a. Nama Lengkap : Dr. dr. Reni Zuraida, M.Si
- b. Fakultas/ PS : Fakultas Kedokteran/ PS Pendidikan Dokter
- c. Kepakaran : Gizi

Anggota 2:

- a. Nama Lengkap : Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep., Ns., MMR, Ph.D
- b. Fakultas/ PS : Fakultas Kedokteran/ PS Pendidikan Dokter
- c. Kepakaran : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Anggota 3:

- a. Nama Lengkap : dr. Dewi Nur Fiana, Sp.KFR
- b. Fakultas/ PS : Fakultas Kedokteran/ PS Pendidikan Dokter
- c. Kepakaran : Rehabilitasi medik

**BAB 5. RENCANA ANGGARAN BELANJA
DAN JADWAL PELAKSANAAN**

5.1 Rencana Anggaran Belanja

Tabel 2 Rincian Anggaran Belanja

No	Jenis Pengeluaran		Volume		Nilai Satuan	Jumlah
			Jumlah	Satuan	(Rp)	(Rp)
a	Pengadaan Alat dan Bahan					
	1	Konsumsi FGD	5	kotak	100.000,00	500.000,00
	2	Konsumsi penyuluhan 2 pertemuan	2 *50	dus	10.000,00	1.000.000,00
					Sub Total	1.500.000,00
b	Perjalanan/Transportasi					
	1	Perijinan	1	ls	500.000,00	500.000,00
	2	FGD	1	ls	500.000,00	500.000,00
	3	Penyuluhan	2	ls	500.000,00	1.000.000,00
					Sub Total	2.000.000,00
c	ATK/ Bahan Habis Pakai					
	1	CD	1	ls	100.000,00	50.000,00
	2	Kertas	2	rim	50.000,00	100.000,00
	3	Tinta Printer	2	buah	250.000,00	500.000,00
	4	Penggandaan materi penyuluhan	50	eksp	5.000,00	250.000,00
	5	Penggandaan kuesioner	100	eksp	2.500,00	250.000,00
	6	Pembelian rupa-rupa doorprize	50	ls	10.000,00	500.000,00
	7	Pembuatan leaflet	50	eksp	15.000,00	750.000,00
	8	Pembuatan poster	50	eksp	30.000,00	1.500.000,00
	9	Pembuatan kalender	50	eksp	35.000,00	1.750.000,00
					Sub Total	5.700.000,00
d	Laporan					
	1	Penggandaan laporan	10	eks	40.000,00	400.000,00
	2	Dokumentasi cetak foto	20	buah	5.000,00	100.000,00
	4	Publikasi di jurnal	1	ls	300.000,00	300.000,00
					Sub Total	800.000,00
	Total Biaya					10.000.000,00
<i>(Sepuluh juta rupiah)</i>						

5.2 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan selama 6 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	KEGIATAN	BULAN KE					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan						
	a. Pengurusan perijinan	■					
	b. Koordinasi dengan pihak terkait	■					
2	Pelaksanaan						
	a. Studi pendahuluan		■	■			
	b. Pembuatan media informasi faktor risiko HIV-AIDS		■	■			
	c. Peningkatan pengetahuan pengunjung VCT				■		
	d. Evaluasi pengetahuan pengunjung VCT				■		
3	Pembuatan laporan						
	a. Diskusi laporan						■
	b. Penulisan laporan						■
	c. Penggandaan laporan						■
	d. Pembuatan artikel						■

BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari: 1) FGD; 2) Penyusunan media informasi dan 3) Penyuluhan. Kegiatan FGD dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan Kepala Puskesmas Kemiling dan pemegang program HIV-AIDS Puskesmas Kemiling. Dari kegiatan FGD tersebut disusun media informasi yang digunakan sebagai materi penyuluhan kepada pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021 dan hari Senin tanggal 30 Agustus 2021 kepada para pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling dan pasien umum di Puskesmas Kemiling. Penyuluhan dilakukan dengan menyampaikan empat buah materi. Berikut adalah materi dan nara sumber yang memberikan:

1. Penularan HIV-AIDS diberikan oleh Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar R.W., SKM., M.Kes
2. Pencegahan HIV-AIDS diberikan oleh Dr. dr. Reni Zuraida, M.Si
3. Faktor risiko HIV-AIDS diberikan oleh Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep, Ners, MMR, Ph.D.
4. Pengobatan HIV-AIDS diberikan oleh dr. Dewi Nur Fiana, Sp.KFR

Sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan diberikan pre dan post test sebagai bentuk evaluasi. Pre test diberikan sebelum penyuluhan dimulai, dilanjutkan dengan penyuluhan dan diakhiri dengan post test. Kegiatan evaluasi dilakukan pada tanggal 27 dan 30 Agustus 2021 di tempat yang sama. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan para pengunjung VCT Puskesmas Kemiling apakah terdapat peningkatan pengetahuan dengan adanya kegiatan penyuluhan tersebut.

B. Hasil dan Evaluasi

Dari hasil kegiatan FGD dengan Kepala Puskesmas dan pemegang program HIV-AIDS Puskesmas Kemiling, dapat disusun materi media informasi yang berupa leaflet, poster dan kalender untuk penyuluhan seperti pada gambar 1.



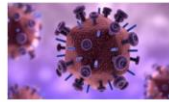
FAKTOR RISIKO DAN PENCEGAHAN HIV/AIDS

Pengabdian kepada Masyarakat FK UNILA
 1. Prof. Dr. Dyah Wulan SRW, SKM, M.Kes
 2. Dr. dr. Reni Zuraida, Msi
 3. Ns. Bayu A. Pramesona, MMR, PhD
 4. dr. Dewi Nur Fiana, Sp.KFR

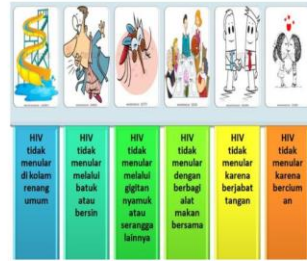
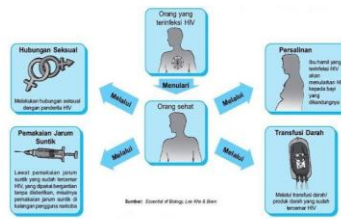
HIV??

Kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh secara bertahap disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV)

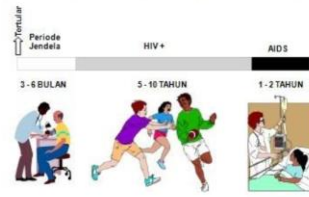
Virus akan memperlemah kekebalan tubuh. Sehingga Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi ataupun mudah terkena tumor.



PENULARAN ??



PERKEMBANGAN DARI HIV MENJADI AIDS:



Tanda & Gejala HIV/AIDS?

- 5-10 tahun pertama : tidak ada gejala khusus pada orang-orang yang terinfeksi oleh HIV. Setelah itu, AIDS mulai berkembang dengan gejala-gejala seperti :
- Rasa lelah dan lesu
 - Berat badan menurun secara drastis
 - Demam yang sering dan berkeringat di waktu malam
 - Mencret dan kurang nafsu makan
 - Bercak-bercak putih di lidah dan di dalam mulut
 - Pembengkakan leher dan lipatan paha

Kelompok perilaku resiko tinggi terinfeksi HIV

- Sex bebas, Homoseksual
- Wanita/waria penaja seks dan pelanggannya
- Pengguna Napza suntik (IDU),
- Pasangan pengguna Napza suntik
- Narapidana



Cara memastikan terinfeksi HIV atau tidak?

Anda tidak akan tahu orang yang sudah terinfeksi HIV termasuk diri Anda sendiri hanya melalui penglihatan saja, karena pada kenyataannya pengidap HIV terlihat sangat sehat.

Satu-satunya cara untuk mengetahuinya adalah melalui tes darah.



Pencegahan HIV

- A**bsen dari seks
Tidak berhubungan seks saat jauh dari pasangan
- B**erlaku saling setia
- C**ondom : gunakan kondom
- D**rug (No Use Drug)
- E**ducation



Berikan pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai penyakit HIV AIDS.

Cara hidup yang positif bagi penderita HIV/AIDS

- Istirahat cukup
- Penuhi asupan nutrisi
- Hindari stress
- Minum obat anti retroviral sesuai anjuran dokter

Hal-hal yang perlu diperhatikan bila di sekitar kita ada yang positif HIV/AIDS

- Jangan mengucilkan mereka yang sudah positif terkena HIV-AIDS.
- Berikan dukungan kepada penderita HIV-AIDS



Gambar 1: Media Informasi Kegiatan Pengabdian (Leaflet)



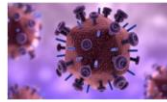
FAKTOR RISIKO DAN PENCEGAHAN HIV/AIDS

Pengabdian kepada Masyarakat FK UNILA
 1. Prof. Dr. Dyah Wulan SRW, SKM, M.Kes
 2. Dr. dr. Reni Zuraida, Msi
 3. Ns. Bayu A. Pramesona, MMR, PhD
 4. dr. Dewi Nur Fiana, Sp-KFR

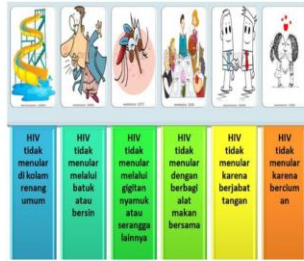
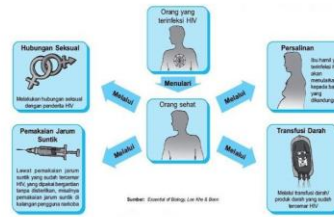
HIV??

Kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh secara bertahap disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV)

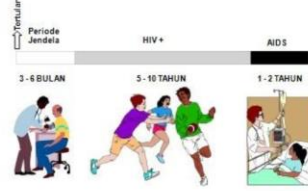
Virus akan memperlemah kekebalan tubuh. Sehingga Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi ataupun mudah terkena tumor.



PENULARAN ??



PERKEMBANGAN DARI HIV MENJADI AIDS:



Tanda & Gejala HIV/AIDS?

5-10 tahun pertama : tidak ada gejala khusus pada orang-orang yang terinfeksi oleh HIV. Setelah itu, AIDS mulai berkembang dengan gejala-gejala seperti :

- Rasa lelah dan lesu
- Berat badan menurun secara drastis
- Demam yang sering dan berkeringat di waktu malam
- Mucet dan kurang nafsu makan
- Bercak-bercak putih di lidah dan di dalam mulut
- Pembengkakan leher dan lipatan paha

KALENDER 2022



Gambar 2: Media Informasi Kegiatan Pengabdian (Kalender)

Materi tersebut kemudian digunakan pada kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Media informasi juga diserahkan kepada Puskesmas Kemiling sebagai salah satu bahan penyuluhan terhadap pengunjung VCT Puskesmas Kemiling sehingga walaupun kegiatan pengabdian telah selesai tetapi materi kegiatan pengabdian tetap dapat digunakan oleh Puskesmas Kemiling.

Kegiatan penyuluhan pada tanggal 27 dan 30 Agustus 2021 diikuti oleh 47 orang. Sebagian responden merupakan pengunjung VCT dan sebagian yang lain merupakan masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Kemiling dan ingin mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut. Penyuluhan ini dilakukan mulai pukul 09.00 - 12.00.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan, sebelum pelaksanaan penyuluhan, diberikan pre test terlebih dahulu dengan menggunakan kuesioner pada lampiran 4. Selanjutnya penyuluh memberikan materi mengenai penularan HIV-AIDS, pencegahan HIV-AIDS, faktor risiko HIV-AIDS dan pengobatan HIV-AIDS. Setelah penyuluhan selesai, diberikan post test dengan menggunakan kuesioner yang sama. Selain penyuluhan, penyuluh juga mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Dalam memberikan penyuluhan, penyuluh menggunakan alat bantu berupa media informasi yang penyuluh susun sendiri berdasarkan literatur yang ada dan hasil diskusi anggota pelaksana kegiatan pengabdian serta hasil FGD dengan Kepala Puskesmas dan pemegang program HIV-AIDS Puskesmas Kemiling. Dengan media leaflet, poster dan kalender diharapkan kontinuitas penyampaian materi kepada khalayak sasaran tetap bisa dilakukan.

Berdasarkan data hasil pengamatan pre test, diketahui bahwa 60% peserta kurang paham serta 40% telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai HIV-AIDS (lampiran 3). Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Peserta menjadi paham dan sangat paham mengenai HIV-AIDS. Peserta yang paham sebanyak 10% dan yang sangat paham sebanyak 90% (lampiran 3).

Dari hasil pengamatan di lapangan, jelas bahwa kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan tentang HIV-AIDS ini perlu diadakan secara berkelanjutan agar pengetahuan masyarakat mengenai HIV-AIDS dapat

meningkat. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai HIV-AIDS akan dapat menurunkan penularan HIV-AIDS yang pada akhirnya akan mengurangi kejadian HIV-AIDS di Bandar Lampung, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kemiling.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai penularan HIV-AIDS, pencegahan HIV-AIDS, faktor risiko HIV-AIDS dan pengobatan HIV-AIDS, pengetahuan pengunjung VCT Puskesmas Kemiling mengenai HIV-AIDS meningkat.
2. Peningkatan pengetahuan diketahui dari hasil pre test dan post test. Pada pre test 60% peserta kurang paham dan 40% cukup paham mengenai HIV-AIDS. Pada post test, tingkat pemahaman tersebut meningkat menjadi 10% paham dan 90% sangat paham.

B. Saran

1. Penyuluhan yang berkelanjutan mengenai HIV-AIDS perlu dilakukan untuk terus meningkatkan pengetahuan pengunjung VCT Puskesmas Kemiling dan masyarakat mengenai HIV-AIDS.
2. Kegiatan penyuluhan bisa dilakukan melalui media-media yang telah ada seperti posyandu, puskesmas dan lain-lain.
3. Pengunjung VCT dan masyarakat yang telah mendapatkan penyuluhan meneruskan pengetahuan yang diperoleh ke penderita dan masyarakat yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Camacho-Gonzalez, A. F., Wallins, A., Toledo, L., Murray, A., Gaul, Z., Sutton, M. Y., Gillespie, S., Leong, T., Graves, C., & Chakraborty, R. (2016). Risk Factors for HIV Transmission and Barriers to HIV Disclosure: Metropolitan Atlanta Youth Perspectives. *AIDS Patient Care and STDs*, 30(1), 18–24. <https://doi.org/10.1089/apc.2015.0163>
- Green, L. (1980). *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. May Field.
- Karim, Q. A., Sibeko, S., & Baxter, C. (2010). Preventing HIV infection in women: A global health imperative. *Clinical Infectious Diseases*, 50(SUPPL. 3). <https://doi.org/10.1086/651483>
- Kelly, K.; Mkhwanazi, N.; Nkhwashu, N.; Rapiti, R.; Mashale, R. [March 20, 2013] HIV prevention situation analysis in KwaZulu-Natal, Mpumalanga and Gauteng provinces, South Africa.. USAID Sexual HIV Prevention Programme in South Africa (SHIPP). 2012. Available from: http://futuresgroup.com/files/publications/Synthesis_of_Research_on_Prevention_of_Sexual_Transmission_of_HIV_in_SA.pdf.
- Naicker, N., Kharsany, A. B., Werner, L., Loggareberg, F. van, Mlisana, K., Garrett, N., & Karim, S. S. A. (2015). Risk factors for HIV acquisition in high risk women in a generalised epidemic setting. *AIDS Behaviour*, 19(7), 1305–1316. <https://doi.org/10.1007/s10461-015-1002-5>.Risk
- Pettifor AE, Levandowski BA, MacPhail C, Padian NS, Cohen MS, Rees HV. Keep them in school: the importance of education as a protective factor against HIV infection among young South African women. *Int J Epidemiol*. 2008; 37(6):1266–73.
- Solar, O., & Irwin, A. (2010). *A Conceptual Framework for Action on the Social Determinants of Health. Social Determinants of Health Discussion Paper 2 (Policy and Practice)*.
- UNAIDS. (2019). UNAIDS Data 2019. In *UNAIDS*. <https://doi.org/10.4135/9781412963855.n665>
- UNAIDS. (2020). Global HIV Statistics 2020. *Ending the AIDS Epidemic, June*, 1–3. <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>
- Wand, H., & Ramjee, G. (2011). Combined impact of sexual risk behaviors for HIV seroconversion among women in Durban, South Africa: Implications for

prevention policy and planning. *AIDS and Behavior*, 15(2), 479–486.
<https://doi.org/10.1007/s10461-010-9845-2>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi Penyuluhan

Penularan HIV-AIDS

Oleh: Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar R.W., SKM., M.Kes

Pengertian HIV/ AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang selanjutnya melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit. Obat atau metode penanganan HIV belum ditemukan. Dengan menjalani pengobatan tertentu, pengidap HIV bisa memperlambat perkembangan penyakit ini, sehingga pengidap HIV bisa menjalani hidup dengan normal. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah kondisi di mana HIV sudah pada tahap infeksi akhir. Ketika seseorang sudah mengalami AIDS, maka tubuh tidak lagi memiliki kemampuan untuk melawan infeksi yang ditimbulkan.

Penyebab HIV dan AIDS

Di negara Indonesia, penyebaran dan penularan HIV paling banyak disebabkan melalui hubungan intim yang tidak aman dan bergantian menggunakan jarum suntik yang tidak steril saat memakai narkoba. Seseorang yang terinfeksi HIV dapat menularkannya kepada orang lain, bahkan sejak beberapa minggu sejak tertular. Semua orang berisiko terinfeksi HIV.

Penularan HIV/ AIDS

Terdapat beberapa bentuk penularan HIV/ AIDS. Penularan tersebut dapat melalui: 1) hubungan seksual tidak aman; 2) transfusi darah atau produk darah yang tercemar HIV; 3) alat suntik, tindik, tato yang digunakan secara bersamaan tanpa disterilkan; serta 4) dari ibu yang terinfeksi HIV pada janin yang dikandungnya. Penularan HIV melalui hubungan seks memiliki efektivitas 0,1-1 persen, penularan HIV melalui alat suntik narkoba memiliki efektivitas 99,9 persen, penularan HIV melalui komponen darah memiliki efektivitas 99,9 persen, penularan HIV melalui ibu hamil ke janin memiliki efektivitas 20-40 persen dan Penularan HIV melalui tertusuk jarum memiliki efektivitas 0,3 persen.

Gejala HIV/ AIDS

Tahap Pertama:

- Pengidap akan mengalami nyeri mirip, seperti flu, beberapa minggu setelah terinfeksi, selama satu hingga dua bulan.
- Dapat tidak menimbulkan gejala apapun selama beberapa tahun.
- Dapat timbul demam, nyeri tenggorokan, ruam, pembengkakan kelenjar getah bening, diare, kelelahan, nyeri otot, dan sendi.

Tahap Kedua:

- Umumnya, tidak menimbulkan gejala lebih lanjut selama bertahun-tahun.
- Virus terus menyebar dan merusak sistem kekebalan tubuh.
- Penularan infeksi sudah bisa dilakukan pengidap kepada orang lain.
- Berlangsung hingga 10 tahun atau lebih.

Tahap Ketiga:

- Daya tahan pengidap rentan, sehingga mudah sakit, dan akan berlanjut menjadi AIDS.
- Demam terus-menerus lebih dari sepuluh hari.
- Merasa lelah setiap saat.
- Sulit bernapas.
- Diare yang berat dan dalam jangka waktu yang lama.
- Terjadi infeksi jamur pada tenggorokan, mulut, dan vagina.
- Timbul bintik ungu pada kulit yang tidak akan hilang.
- Hilang nafsu makan, sehingga berat badan turun drastis.

Diagnosis HIV dan AIDS

Tes HIV harus dilakukan untuk memastikan seseorang mengidap HIV atau tidak. Pemeriksaan yang dilakukan sebagai langkah diagnosis adalah dengan mengambil sampel darah atau urine pengidap untuk diteliti di laboratorium. Jenis pemeriksaan untuk mendeteksi HIV, antara lain:

- **Tes antibodi.** Tes ini bertujuan mendeteksi antibodi yang dihasilkan tubuh untuk melawan infeksi HIV. Meski akurat, perlu waktu 3-12 minggu agar jumlah antibodi dalam tubuh cukup tinggi untuk terdeteksi saat pemeriksaan.
- **Tes antigen.** Tes antigen bertujuan mendeteksi protein yang menjadi bagian dari virus HIV, yaitu p24. Tes antigen tersebut dapat dilakukan 2-6 minggu setelah pengidap yang dicurigai terinfeksi HIV.

Jika skrining menunjukkan pengidap terinfeksi HIV (HIV positif), pengidap perlu menjalani tes selanjutnya, untuk memastikan hasil skrining, membantu dokter mengetahui tahap infeksi yang diderita, serta menentukan metode pengobatan yang tepat. Tes ini dilakukan dengan mengambil sampel darah pengidap, untuk selanjutnya diteliti di laboratorium. Tes tersebut, antara lain:

- **Hitung sel CD4.** CD4 adalah bagian dari sel darah putih yang dihancurkan oleh HIV. Jumlah CD4 normal berada dalam rentang 500–1400 sel per milimeter kubik darah. AIDS terjadi jika hasil hitung sel CD4 di bawah 200 sel per milimeter kubik darah.
- **Pemeriksaan viral load (HIV RNA).** Bertujuan untuk menghitung RNA, bagian dari virus HIV yang berfungsi menggandakan diri. Jumlah RNA yang lebih dari 100.000 kopi per mililiter darah, menandakan infeksi HIV baru saja terjadi atau tidak tertangani. Sedangkan jumlah RNA yang berada di bawah

10.000 kopi per mililiter darah, menunjukkan perkembangan virus yang tidak terlalu cepat, tetapi kerusakan pada sistem kekebalan tubuh tetap terjadi.

- **Tes resistensi (kekebalan)** dilakukan untuk menentukan obat anti HIV jenis apa yang tepat bagi pengidap. Hal ini dikarenakan beberapa pengidap memiliki resistensi terhadap obat tertentu.

Pencegahan HIV-AIDS
oleh Dr. dr. Reni Zuraida, M.Si

Terdapat berbagai upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan HIV dan AIDS, antara lain:

- Gunakan kondom yang baru setiap berhubungan intim, baik hubungan intim vaginal maupun anal.
- Hindari berhubungan intim dengan lebih dari satu pasangan.
- Bersikap jujur kepada pasangan jika mengidap positif HIV, agar pasangan juga menjalani tes HIV.
- Diskusikan dengan dokter jika didiagnosis positif HIV saat hamil, mengenai penanganan selanjutnya, dan perencanaan persalinan, untuk mencegah penularan dari ibu ke janin.
- Bersunat untuk mengurangi risiko infeksi HIV.
- Jika menduga baru saja terinfeksi atau tertular virus HIV, seperti setelah melakukan hubungan intim dengan pengidap HIV, maka harus segera ke dokter. Agar bisa mendapatkan obat *post-exposure prophylaxis* (PEP) yang dikonsumsi selama 28 hari dan terdiri dari 3 obat antiretroviral.

Faktor risiko HIV-AIDS

Oleh: Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep, Ners, MMR, Ph.D.

Faktor Risiko HIV dan AIDS

Kelompok orang yang lebih berisiko terinfeksi, antara lain:

- Orang yang melakukan hubungan intim tanpa kondom, baik hubungan sesama jenis maupun heteroseksual.
- Orang yang sering membuat tato atau melakukan tindik.
- Orang yang terkena infeksi penyakit seksual lain.
- Pengguna narkotika suntik.
- Orang yang berhubungan intim dengan pengguna narkotika suntik.

Pengobatan HIV-AIDS
Oleh: dr. Dewi Nur Fiana, Sp.KFR

Meskipun sampai saat ini belum ada obat untuk menyembuhkan HIV, tetapi ada jenis obat yang dapat memperlambat perkembangan virus. Jenis obat ini disebut antiretroviral (ARV). ARV bekerja dengan menghilangkan unsur yang dibutuhkan virus HIV untuk menggandakan diri dan mencegah virus HIV menghancurkan sel CD4. Jenis obat ARV memiliki berbagai varian, antara lain *Etravirine*, *Efavirenz*, *Lamivudin*, *Zidovudin*, dan juga *Nevirapine*.

Selama mengonsumsi obat antiretroviral, dokter akan memonitor jumlah virus dan sel CD4 untuk menilai respons pengidap terhadap pengobatan. Hitung sel CD4 akan dilakukan tiap 3–6 bulan. Sedangkan pemeriksaan HIV RNA, dilakukan sejak awal pengobatan, lalu dilanjutkan tiap 3–4 bulan selama masa pengobatan.

Agar perkembangan virus dapat dikendalikan, penderita HIV harus segera mengonsumsi ARV begitu didiagnosis mengidap HIV. Risiko pengidap HIV untuk terserang AIDS akan semakin besar jika pengobatan ditunda, karena virus akan semakin merusak sistem kekebalan tubuh. Selain itu, penting bagi penderita HIV untuk mengonsumsi ARV sesuai petunjuk dokter. Konsumsi obat yang terlewat hanya akan membuat virus HIV berkembang lebih cepat dan memperburuk kondisi penderita HIV. Segera minum obat pada jadwal konsumsi obat dan tetap ikuti jadwal berikutnya. Namun jika dosis yang terlewat cukup banyak, segera bicarakan dengan dokter. Kondisi penderita HIV juga memengaruhi resep atau dosis yang sesuai. Dokter juga dapat menggantinya sesuai dengan kondisi penderita HIV. Selain itu, penderita HIV juga boleh untuk mengonsumsi lebih dari 1 obat ARV dalam sehari.

Lampiran 2

NILAI PENGAMATAN PADA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema : Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko HIV-AIDS pada
Pengunjung Layanan *Voluntary Clinical Test (VCT)* di
Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi
Penularan HIV-AIDS

Tempat : Puskesmas Kemiling

Hari/ Tanggal : 27 dan 30 Agustus 2021

No.	Nama	Nilai Pre Tes	Nilai Post Tes
1.	Novitasari	60	100
2.	Roniman	60	100
3.	Rezki Soleha	80	100
4.	Dikky Darmawan	60	100
5.	Eka Susi	80	100
6.	Bayu K	80	100
7.	Marsanti	60	100
8.	Dina Kurniawati	60	100
9.	Putri Andriyani	60	100
10.	Bayu Setiawan	80	80
11.	Hernawati	80	100
12.	Tuti Haryoto	80	100
13.	Zemaidah	60	100
14.	Dody Kurniati	60	100
15.	Ibu Suharti	60	100
16.	Teguh Imam	60	100
17.	Yuli Astuti	80	100
18.	Rosana	60	100
19.	H. Nurdin	80	100
20.	Fauzi	80	80
21.	Dean	60	100
22.	Amray	60	100
23.	Jeje S	60	100
24.	Ruby	80	100
25.	Luki	60	100
26.	Nuriah	80	100
27.	Maria	60	100
28.	Desi Aulia Rahman	60	100
29.	Gumarsih Ningsih	80	100
30.	Dia Affiat	60	80
31.	Rosyati	60	100
32.	Basyar	60	100
33.	Nurdiono	80	100

34.	Sarmah	60	100
35.	Marsudi	80	100
36.	Riza	80	100
37.	Emrizal	60	100
38.	Siti Surya	60	100
39.	Elya Juwita	60	100
40.	Mirnawati	80	80
41.	Wantono	80	100
42.	Yuliana	80	100
43.	Sri Waihayat	60	100
44.	Endang Sapta	60	100
45.	Lucia	60	100
46.	Ajeng	80	100
47.	Nina	60	80

Lampiran 3

TINGKAT PEMAHAMAN PRE TEST PADA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema : Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko HIV-AIDS pada Pengunjung Layanan *Voluntary Clinical Test* (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS

Tempat : Puskesmas Kemiling

Hari/ Tanggal : 27 dan 30 Agustus 2021

No	Nilai	Tingkat Pemahaman	Jumlah responden	Presentase
1.	<50	Tidak paham		
2.	50-75	Cukup paham	28	60%
3.	76-99	Paham	19	40%
4.	100	Sangat paham		
	Total		47	100

TINGKAT PEMAHAMAN POST TEST PADA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema : Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko HIV-AIDS pada Pengunjung Layanan *Voluntary Clinical Test* (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS

Tempat : Puskesmas Kemiling

Hari/ Tanggal : 27 dan 30 Agustus 2021

No	Nilai	Tingkat Pemahaman	Jumlah responden	Presentase
1.	<50	Tidak paham		
2.	50-75	Cukup paham		
3.	76-99	Paham	5	10%
4.	100	Sangat paham	42	90%
	Total		47	100%

Lampiran 4

KUESIONER PADA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema : Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko HIV-AIDS pada Pengunjung Layanan *Voluntary Clinical Test* (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS

Tempat : Puskesmas Kemiling

Hari/ Tanggal : 27 dan 30 Agustus 2021

1. Apakah yang dimaksud dengan HIV?
2. Apakah yang dimaksud dengan AIDS?
3. Bagaimana cara penularan HIV/ AIDS?
4. Cara penularan manakah yang berisiko lebih besar untuk terjadinya HIV/ AIDS?
5. Bagaimanakah cara pencegahan HIV/ AIDS?
6. Apa sajakah faktor risiko dari HIV/ AIDS?
7. Apakah HIV/ AIDS dapat disembuhkan?
8. Bagaimanakah pengobatan pada penderita HIV/ AIDS?

Lampiran 5

**DAFTAR HADIR PESERTA
PADA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Tema: Peningkatan Pengetahuan Faktor Resiko HIV-AIDS pada Pengunjung
Layanan Voluntary Clinical Test (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung
untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS**

Tempat : Puskesmas Kemiling
Hari/ Tanggal : Kamis/ 26 Agustus 2021


No	Nama	Tanda Tangan
1.	Novita Sari	1. Novita
2.	Romman	2. Romman
3.	Rozki Setha	3. Rozki
4.	DIKKI DARMAWAN	4. Diki
5.	Eka Susi Yuliyani	5. Eka
6.	Bayu k.	6. Bayu
7.	Marsanti	7. Marsanti
8.	Dina Kurniawati	8. Dina
9.	Putri Andriyani	9. Putri
10.	Bayu Setiawan	10. Bayu
11.	Hernawati	11. Hernawati
12.	Tuti Harijati	12. Tuti
13.	Zelmairah	13. Zelmairah
14.	DADY KURNIAWI	14. Dady
15.	IBU SWHARTI	15. Ibu Swharti
16.	Terqah Imam Suboto	16. Terqah
17.	Yuli Astuti	17. Yuli
18.	Rosanna	18. Rosanna
19.	Hi. Nurdin, IP	19. Hi. Nurdin
20.	PAUH	20. PAUH
21.	DEAN	21. DEAN
22.	Amry	22. Amry
23.	Jeje. S	23. Jeje

24.	RUBY	24.	R
25.	Chika	25.	R
26.	Wendy	26.	M
27.	Maria Vivera	27.	R
28.	Deni aulia Rahman	28.	R
29.	Sumarsih Ningsih	29.	Hanf
30.	Dia Affiat	30.	R
31.	Rosyati	31.	R
32.	Prusyati M.	32.	R
33.	Hi. Nurdin, IT	33.	R
34.	Sakmah	34.	R
35.	Murtuh	35.	R
36.	Mza A	36.	R
37.	EMRIZAC	37.	R
38.	Siti Sukop	38.	R
39.	Elya Jelwita	39.	R
40.	Mirrawati	40.	R
41.	Wanforu	41.	R
42.	Yuliana	42.	R
43.	Tri wati karyati	43.	R
44.	Erdang Septawan	44.	R
45.	Lucia Murtiyo	45.	R
46.	Apeny filca sari putri	46.	R
47.	Nina wariyani	47.	R

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Kemiling


dr. Hany Musliha
NIP. 19850907 201001 2 009

Ketua Pelaksana Kegiatan


Prof. Dr. Dyah Wulan SRW, SKM, M.Kes
NIP 19720628 19970 2 001

Lampiran 6

BERITA ACARA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Telah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan tema Peningkatan Pengetahuan Faktor Resiko HIV-AIDS pada Pengunjung Layanan Voluntary Clinical Test (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat, pada:

Hari/ tanggal : Kamis/ 26 Agustus 2021


Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Puskesmas Kemiling

Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut berjumlah 47 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik.



Ketua Pelaksana Kegiatan

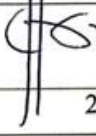
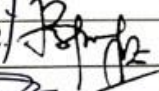
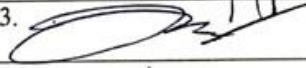
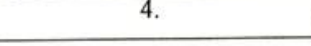


Prof. Dr. Dyah Wulan SRW, SKM, M.Kes
NIP 19720628 19970 2 001

Lampiran 7

DAFTAR HADIR PEMBERI MATERI
PADA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Tema: Peningkatan Pengetahuan Faktor Resiko HIV-AIDS pada Pengunjung
Layanan Voluntary Clinical Test (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung
untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS

Tempat : Puskesmas Kemiling
Hari/ Tanggal : Kamis/ 26 Agustus 2021

No	Nama	NIDN	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Dyah Wulan SRW, SKM, M.Kes	0028067201	1. 
2	Dr. dr. Reni Zuraida, M.Si	0024017907	2. 
3	Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep., Ns., MMR, Ph.D	8803523419	3. 
4	dr. Dewi Nur Fiana, Sp.KFR	0021028301	4. 

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Kemiling




dr. Hany Musliha
NIP. 19850907 201001 2 009

Ketua Pelaksana Kegiatan


Prof. Dr. Dyah Wulan SRW, SKM, M.Kes
NIP. 19720628 19970 2 001

Lampiran 8

Dokumentasi





Lampiran 9



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Gedung Rektorat Lantai 5, Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 705173, Fax. (0721) 773798, e-mail : lppm@kpa.unila.ac.id
www.lppm.unila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 4537 /UN26.21/PM/2021

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Nomor: 1919/UN26.18/PM.01/2021 tanggal 23 Agustus 2021 perihal Permohonan Surat Tugas, dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung menugaskan kepada :

1. Nama : Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar RW, SKM., M.Kes
NIP : 197206281997022001
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
2. Nama : Dr. dr. Reni Zuraida, S.Ked., M.Si
NIP : 197901242005012015
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
3. Nama : Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep., Ns., MMR., Ph.D
NIP : 198608022009031001
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
4. Nama : dr. Dewi Nur Fiana, S.Ked., Sp.KFR
NIP : 198302212010122002
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Faktor Resiko HIV-AIDS pada Pengujung Layanan Voluntary Clinical Test (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS", yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021, tempat puskesmas kemiling bandar lampung.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2021

Ketua

Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, DEA
NIP.196505101993032008

Tembusan:
Dekan FK Unila
ST, Fakultas.Justian/21.

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani, SKM, MKes
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	197206281997022001
5	NIDN	0028067201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 28 Juni 1972
7	Alamat e-mail	dyah.wulan@fk.unila.ac.id ; dwardani@yahoo.com
8	Nomor Telepon/ HP	0721-7692249/ 08122516128
9	Alamat Kantor	Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
10	Nomor Telepon/Fax	0721-7691197/ 0721-7691197
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= ± 100 orang S2=20 orang
12	Mata Kuliah yg diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. MK Riset 1- 4 (S1 PSPD FK Unila) 2. Blok Research (S1 PSPD FK Unila) 3. Blok BCM (S1 PSPD FK Unila) 4. Blok Agromedicine (S1 PSPD FK Unila) 5. MK Etika Profesi (S1 PSPD FK Unila) 6. Biostatistik (S2 Magister Kesmas FK Unila) 7. Epidemiologi (S2 Magister Kesmas FK Unila) 8. Metodologi Penelitian (S2 Magister Kesmas FK Unila) 9. Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit (S2 Magister Kesmas FK Unila) 10. Penanggulangan Wabah (S2 Magister Kesmas FK Unila) 11. Epidemiologi Penyakit Berbasis Lingkungan (S2 Magister Ilmu Lingkungan Unila) 12. Penyehatan Lingkungan (S2 Magister Ilmu Lingkungan Unila) 13. Analisis Statistik Lingkungan (S2 Magister Ilmu Lingkungan Unila) 14. Statistik Terapan (S2 Magister Manajemen Wilayah Pesisir) 15. Epidemiologi Penyakit Menular Tropika (Program Doktor Ilmu Lingkungan)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk	1991 - 1996	2000 - 2002	2011 - 2014

Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Ektoparasit Tikus se- bagai Vektor Penyakit Pes	Pengembangan Sistem Informasi Perencana- an Imunisasi di DKK Semarang	Kajian Determinan Sosial Kejadian TB Berbasis Geospasial dan Model Prediksinya
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Ristiyanto, M.Kes Dra. Retno Hestiningih, M.Kes	Drs. Djalal Er Riyanto, M.Si Dr. Dharminto, M.Kes	Prof. dr. Hari Kusnanto, SU, Dr. PH dr. Lutfan Lazuardi, M.Kes, Ph.D dr. Yodi Mahendra- dhata, M.Sc., Ph.D

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2021	Perilaku Seks sebagai Faktor Risiko HIV-AIDS: Studi pada Wanita Pekerja Seks di Bandar Lampung	Penelitian Pascasarjana Unila	40
2	2021	Kajian Pengetahuan tentang HIV-AIDS dan Perilaku Seks pada Pengunjung Layanan <i>Voluntary Counseling Test (VCT)</i> di Puskesmas Kota Bandar Lampung	Penelitian Unggulan FK Unila	25
3	2020	Keberadaan Kontak Serumah dan Perilaku Ibu Sebagai Faktor Risiko pada Kejadian Tuberkulosis Anak	Penelitian Terapan Unila	35
4	2020	Kajian Penularan Tuberkulosis Anak di Bandar Lampung	Penelitian Unggulan FK Unila	25
5	2019	Pengembangan Model Promosi Kesehatan Berdasarkan Determinannya pada Penderita Tuberkulosis Paru dalam Meningkatkan Angka Kesembuhan	Penelitian Pascasarjana Unila	40
6	2019	Pengaruh Determinan Sosial, Kondisi Rumah dan Keberadaan Kontak pada Kejadian Tuberkulosis Anak	Penelitian DIPA FK Unila	25
7	2019	Cluster Spasial Temporal Tuberkulosis Anak di Bandar Lampung	Penelitian Hibah Institusi	40
8	2018	Pola Penularan Tuberkulosis Paru pada Cluster Spasial Temporal di Bandar Lampung (tahun kedua)	Dikti (Penelitian Stranas Institusi)	120
9	2018	Pergeseran Cluster Spasial-Temporal TB di Bandar Lampung	DIPA FK	45
10	2017	Pola Penularan Tuberkulosis Paru pada Cluster Spasial Temporal di Bandar Lampung (tahun pertama)	Dikti (Penelitian Produk Terapan)	51,3
11	2017	Pola Penularan Tuberkulosis Paru	DIPA FK	60

12	2016	Faktor Risiko dan Co-morbiditas pada Penderita TB Paru di Bandar Lampung	DIPA Unila	15
13	2016	Structured Equation Modeling Kesembuhan Penderita TB Paru Menurut Determinan Sosial dan Faktor Risiko di Bandar Lampung	DIPA FK	70
14	2015	Pemodelan dan Analisis Geospasial Determinan Sosial terhadap Kejadian TB Paru di Bandar Lampung (tahun kedua)	Dikti (Hibah Bersaing)	67,5
15	2014	Pemodelan dan Analisis Geospasial Determinan Sosial terhadap Kejadian TB Paru di Bandar Lampung (tahun pertama)	Dikti (Hibah Bersaing)	40

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2021	Peningkatan Pengetahuan tentang Pengobatan pada Penderita Tuberkulosis sebagai Upaya Mengurangi Angka Konversi Sputum yang Tertunda di Puskesmas Kedaton	DIPA Unila	30
2	2021	Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko HIV-AIDS pada Pengunjung Layanan <i>Voluntary Clinical Test</i> (VCT) di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung untuk Mengurangi Penularan HIV-AIDS	DIPA FK	10
3	2020	Peningkatan Pengetahuan Penularan Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis di Puskesmas Kedaton sebagai Upaya Menurunkan Kejadian Tuberkulosis Anak Akibat Penularan Kontak Serumah	DIPA Unila	20
4	2020	Peningkatan Peran Kader Posyandu Rajabasa Nunyai tentang Penularan Tuberkulosis Kontak Serumah sebagai Upaya Menurunkan Kejadian Tuberkulosis Anak	DIPA FK	10
5	2019	Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Hipertensi di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung	DIPA FK	10
6	2019	Pemberdayaan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) sebagai Model Pengelolaan Rumah Sehat bagi Warga Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran	DIPA Unila	20
7	2018	Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam Pemanfaatan Pekarangan untuk Mendukung Peningkatan Gizi Keluarga	DIPA FK	10

8	2018	Peningkatan Kemampuan Keluarga dalam Pengelolaan Sanitasi Rumah Sehat, Gizi Seimbang dan Beternak yang Sehat Berbasis Kearifan Lokal (Desa Binaan) Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	DIPA FK	50
9	2017	Peningkatan Pengetahuan Murid SD 2 Rajabasa tentang Keamanan Pangan Jajanan	DIPA FK	7,5
10	2017	Peningkatan Pengetahuan Murid SD 2 Rajabasa tentang Penanggulangan DBD	DIPA Unila	12,5
11	2017	Skrining Lesi Pra Kanker dengan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat) pada Ibu-Ibu Komplek Rajabasa Pemuka Kecamatan Rajabasa	DIPA FK	7,5
12	2016	Peningkatan Pengetahuan tentang Diet Sebagai Upaya Pencegahan Hipertensi pada Anggota Majelis Taklim Masjid Baitul Makmur Kecamatan Rajabasa	DIPA FK	12,5
13	2016	Peningkatan Pengetahuan dan Partisipasi Aktif didalam Pencegahan Scabies kepada Anak-Anak Panti Asuhan Fajar Mulya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung	DIPA FK	12,5
14	2016	Pelatihan Screening Diabetes Mellitus untuk Meningkatkan Kewaspadaan Dini Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan	DIPA FK	12,5
15	2015	Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Hipertensi pada Anggota Senam Lanjut Usia di Puskesmas Rajabasa Bandar Lampung	DIPA BLU Unila	12,5
16	2015	Peningkatan Peran Posyandu Kelurahan Rajabasa Nunyai dalam Mengurangi Risiko Penularan TB Paru	DIPA FK Unila	5
17	2014	Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Murid SD Global Madani tentang Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah	Mandiri	-
18	2014	Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko Tuberkulosis Paru pada Penderita TB dan Kader Posyandu di Kecamatan Rajabasa	DIPA Unila	5

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
-----	----------------------	----------------------	-------------

1	Spatial Analysis of Childhood Tuberculosis and Social Determinants in Bandar Lampung	Vol. 202 Tahun 2020	E3S Web of Conference : The 5th ICENIS 2020 (Prosiding Seminar Internasional terindeks Scopus)
2	Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita	Vol. 10 No 2 Tahun 2020	Jurnal Kesehatan (Terindeks Sinta 3)
3	Hubungan Keberadaan Kontak Serumah dan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Tuberculosis Anak	Vol. 9 No. 3, Juli 2020	Jurnal Dunia Kesmas (Terindeks Sinta 5)
4	Maternal Health Study In Province Lampung Based On Prediction Model Structural Equation Modeling-Partial Least Square	Vol. 7 Issue 3 Tahun 2020	European Journal of Molecular and Clinical Medicine (Scopus Q4)
5	Food Security And Household Expenditure Impact On Nutritional Status On Pregnancy: A Cross Sectional Study In Rural Area	Vol. 7 Issue 3 Tahun 2020	European Journal of Molecular and Clinical Medicine (Scopus Q4)
6	Spatio – Temporal Dynamics of Tuberculosis Clusters in Indonesia	Vol. 45 No. 1 Jan – March 2020	Indian Journal of Community Medicine (Scopus Q3)
7	Spatial Analysis of Tuberculosis Patients' Health Access in Bandar Lampung, Indonesia	Vol. 125 Tahun 2019	E3S Web of Conference : 4th ICENIS 2019 (Prosiding Seminar Internasional terindeks Scopus)
8	Predominant Determinants of Delayed Tuberculosis Sputum Conversion in Indonesia	Vol. 44 No. 1 Jan – March 2019	Indian Journal of Community Medicine (Scopus Q3)
9	Housing Condition as Tuberculosis Infection Risk Factors	Vol. 10 No. 3 March 2019	Indian Journal of Public Health Research Development (Scopus Q4)
10	Risk Factors for Malaria in Pregnant Woman	Vol. 14 No. 3 2019	Jurnal Kesehatan Masyarakat (terindeks Sinta 2)
11	Prediction Model of Tuberculosis Transmission Based on Its Risk Factors and Socioeconomic Position in Indonesia	Vol. 43 No. 3 July – September 2018	Indian Journal of Community Medicine (Scopus Q3)
12	Rapid Survey of Malaria Prevalence and Malaria Risk Factors in Pregnant Women	Vol. 9 Issue 7 (C) July 2018	International Journal of Recent Scientific Research

13	Social Determinants and Risk Factors for Tuberculosis Patients: A Case Control Study at Health Services Applying Directly Observed Shortcourse (DOTS) in Bandar Lampung, Indonesia	May 2018	<i>The 2nd International Meeting of Public Health 2016 with theme "Public Health Perspective of Sustainable Development Goals: The Challenges and Opportunities in Asia-Pacific Region"</i> , KnE Life Sciences, pages 522–531. DOI 10.18502/cls.v4i4.2314
14	Pemanfaatan Statistik Spasial dalam Mempelajari Faktor Risiko TB Paru sebagai Upaya Penurunan Insidensi TB Paru	Vol. 1 No. 2 Oktober 2016	JK Unila Jurnal Kedokteran Unila
15	Akses ke Pelayanan Kesehatan pada Penderita Paru di Bandar Lampung	Vol. 1 No. 1 Juni 2016	JK Unila Jurnal Kedokteran Unila
16	Determinan Kondisi Rumah Penderita TB Paru di Bandar Lampung	Vol. 5 No. 9 Maret 2015	JUKE Unila
17	Karakteristik Determinan Sosial Penderita TB di Bandar Lampung	Vol. 4 No. 8 Sept 2014	JUKE Unila
18	Peningkatan Determinan Sosial dalam Menurunkan Kejadian Tuberkulosis Paru	Vol. 9 No. 1 Agustus 2014	Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional
19	Structured Equation Model of Tuberculosis Incidence Based on Its Social Determinants and Risk Factors in Bandar Lampung, Indonesia	Vol. 4 No. 2 May 2014	Open Journal of Epidemiology
20	Clustered Tuberculosis Incidence in Bandar Lampung, Indonesia	Vol. 3 No. 2 April – June 2014	WHO South East Asia Journal of Public Health
21	Pentingnya Analisis Cluster Berbasis Spasial dalam Penanggulangan TB di Indonesia	Vol. 8 No. 4 Nov 2013	Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 5th Icenis (International Conference on Energy, Environment, Epidemiology)	Spatial Analysis of Childhood Tuberculosis and Social Determinants in Bandar Lampung	2020, Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro

	and Information System) 2020		
2	The 4th Icenis (International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System) 2019	Spatial Analysis of Tuberculosis Patients' Health Access in Bandar Lampung	2019, Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro
3	The 2nd International Conference on Public Health for Tropical and Coastal Development	Housing Condition As Tuberculosis Infection Risk Factors	2018, FKM Universitas Diponegoro
4	Forum Ilmiah Tahunan Ke-4 IAKMI	Housing Condition As Risk Factor of Tuberculosis Internal House Transmission	2018, Bandar Lampung
5	The 3rd International Conference on Public Health	Rehabilitation Program for Smokers among Student	2017, Kuala Lumpur (The International Institute of Knowledge Management)
6	The 2nd International Meeting of Public Health	Social Determinants and Risk Factors of Tuberculosis Patients: Case Control Study at Health Services Applying Directly Observed Treatment Short course (DOTS) in Bandar Lampung, Indonesia	2016, FKM UI
7	Seminar Dies FK Unila	Karakteristik Keamanan Pangan pada Penderita TB di Bandar Lampung	2015, Universitas Lampung
8	Seminar Hasil Penelitian Dosen Unila	Hubungan Spasial Kepadatan Penduduk dan Proporsi Keluarga Prasejahtera terhadap Prevalensi TB di Bandar Lampung	2014, Universitas Lampung

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Ajar Desain Penelitian Aplikasinya dalam Bidang Kedokteran dan Kesehatan ISBN: 978-602-5940-52-1	2019	65	Anugerah Raharja (Aura)
2	Buku Ajar Epidemiologi Sosial ISBN: 978-602-5636-36-3	2018	51	Anugerah Raharja (Aura)
3	Buku Ajar Analisis Data Epidemiologi ISBN: 978-6238-81-8	2016	52	Anugerah Raharja (Aura)
4	Buku Ajar Rancangan Penelitian Epidemiologi ISBN: 978-602-0878-24-9	2015	58	Anugerah Raharja (Aura)
5	Buku Ajar Penanggulangan Wabah ISBN : 978-602-1297-76-6	2014	55	Anugerah Raharja (Aura)

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor Pendaftaran/ Sertifikat
1	2018	Buku Ajar Epidemiologi Sosial	Hak Cipta	000110228
2	2018	Buku Ajar Analisis Data Epidemiologi	Hak Cipta	000110212

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

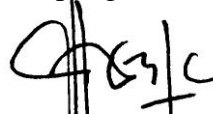
J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Berprestasi Pembimbing PIMNAS	Dikti	2017
2	Dosen Berprestasi Pembimbing PIMNAS	Dikti	2016
3	Dosen Berprestasi Pembimbing PIMNAS	Rektor Unila	2016
2	Dosen Berprestasi Pembimbing Mawapres	Rektor Unila	2016
3	Satya Lencana X Tahun	Presiden RI	2010
4	Dosen Berprestasi III Universitas Lampung	Rektor Unila	2009

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian DIPA FK Unila TA 2021.

Bandar Lampung, Januari 2021



Prof. Dr. Dyah Wulan S.R. Wardani, SKM, M.Kes
NIP 1972062819970220

BIODATA

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap [Kelamin]	Reni Zuraida, Dr., dr., M.Si., [Perempuan]
1.2	Jabatan Fungsional [Gol]	Lektor [III_d]
1.3	NIP	19790124 200501 2 015
1.4	NIDN	0024017907
1.5	SINTA ID	6670947
1.6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 24 Januari 1979
1.7	Alamat Rumah	Jalan Padat Karya No. 282, RT.006 RW.002, Dsn. Tanjung Waras, Kel. Merak Batin, Kec.Natar, Kab. Lampung Selatan, Lampung. Kode pos: 35362
1.8	Nomor HP/WA	081319341057
1.9	Alamat Kantor	Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Jl. Sumatri Brojonegoro No 1. Bandar Lampung Kode Pos: 35145
1.10	Nomor Telepon/Fax kantor	0721-7691197
1.11	Alamat e-mail	zuraidareni@yahoo.com reni.zuraida@fk.unila.ac.id
1.12	Bidang Keahlian	1. Ilmu Gizi Masyarakat 2. Ilmu Kesehatan Masyarakat

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1. Program:	S1	S2	S3
2.2. Nama PT	UNSRI	IPB	Unand
2.3. Bidang Ilmu	Kedokteran Umum	Gizi Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
2.4. Tahun Masuk	1997	2006	2015
2.5. Tahun Lulus	2004	2009	2019
2.6. Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan perilaku Merokok pada Siswa SMU 17 Palembang	Pengaruh Penyuluhan Gizi dan Pemanfaatan Pekarangan terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku Gizi Ibu dan Status Gizi Anak Balita.	Model Promosi Kesehatan CBA (Club Bebas Anemia) Sebagai Model Intervensi Penanggulangan Anemia Gizi Besi Berbasis Sekolah Pada Remaja Putri
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	dr. Zulkarnain, M.Sc	1. Prof. Dr. Ir. Faisal Anwar, M.S. 2. Dr. Ir. Hadi Riyadi, M.S.	1. Prof.Dr.dr. Nur Indrawaty Lipoeto, Ph.D, SP.GK

			2. Prof.Dr.dr. Masrul, M.Sc, Sp.GK 3. Dr.Ir. Judihastuty Februhartanty, M.Sc
--	--	--	---

II. PENGALAMAN KERJA PROFESIONAL

No.	Tahun	Pekerjaan/Institusi	Posisi
1.	2004	Dokter Perusahaan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) Muara Enim, Sumatera Selatan.	Dokter Perusahaan
2.	2005 - sekarang	Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	Dosen

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2009	Status Gizi dan Hubungannya dengan Penyakit Jantung, Hipertensi, Diabetes Mellitus pada Pria dan Wanita Dewasa di Provinsi Lampung	Mandiri	10.000.000
2	2009	Penerapan <i>Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)</i> dalam Penyelenggaraan Warung Makan Kampus	DIPA (FK UNILA)	5.000.000
3	2010	Studi Status Gizi dan Pola Makan Balita di Desa Peniangan dan Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur	DIPA (FK UNILA)	10.000.000
4	2010	<i>Study on Nutritional Status and Physical Fitness of the Non Pregnant Woman Workers to Support Household Socio Economic</i>	NHF, Nederland	411.736.300
5	2010	Perbaikan Status Besi Pekerja Wanita Usia Subur di Sektor Agribisnis (Tahun I)	Hibah STRANAS DIKTI	85.000.000
6	2011	Studi Status Gizi Dan Pola Makan Balita Di Wilayah Pedesaan Provinsi Lampung	DIPA (FK UNILA)	10.000.000
7	2011	Perbaikan Status Besi Pekerja Wanita Usia Subur di Sektor Agribisnis (Tahun II)	Hibah STRANAS DIKTI	67.500.000

8	2012	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan Anak Sekolah Dasar terhadap Perilaku Penggunaan Pewarna Rhodamin B di 2 Kecamatan Bandar Lampung Tahun 2012	DIPA (FK UNILA)	10.000.000
9	2013	Model Perbaikan Status Gizi Dan Kesehatan Anak Balita Pada Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung	HPEQ Project FK Unila	50.000.000
10	2013	Model Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia pada Rumah tangga Miskin Melalui Perbaikan Status Gizi dan Kesehatan Wanita Usia Subur (Kasus di Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung)	Hibah Fundamental (APID) DIKTI	31.000.000
11	2013	Prevalensi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Hubungannya Dengan Paritas Dan Umur Ibu Di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung Selama Tahun 2011-2012	DIPA (FK UNILA)	10.000.000
12	2014	<i>SCHOOL-Based Modified Lifestyle For Increasing Phytosterol Intake Of Obese School Children In Bandar Lampung</i>	<i>The 2014 BASF NewtritionTM Asia Research Grant</i>	23987.9 (euro)
13	2014	Studi Status Gizi Dan Pola Makan Balita Pada Komunitas Repong Damar Di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat	DIPA (FK UNILA)	10.000.000
14	2015	Anemia, Kecacingan, Status Gizi (IMT/U) dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Pedesaan Provinsi Lampung	DIPA (FK UNILA)	30.000.000
15	2016	<i>Effect Of Phytosterol, Omega 3 And Life Style Modification On Surrogate Markers Of Cvd In Obese And Nonobese school Children</i>	<i>The 2015 BASF NewtritionTM Asia Research Grant</i>	23987.9 (euro)
16	2018	Model Promosi Kesehatan CBA (Club Bebas Anemia) Sebagai Model Intervensi	Mandiri	100.000.000

		Penanggulangan Anemia Gizi Besi Berbasis Sekolah Pada Remaja Putri		
17	2020	Perilaku Makan Remaja Putri Anemia ditinjau dengan Teori <i>Health Belief Model (HBM)</i>	DIPA FK UNILA	25.000.000

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2009	Peningkatan Pengetahuan Mengenai <i>Junk Food</i> pada Pelajar SMUN 10 Bandar Lampung	DIPA (FK UNILA)	3.000.000
2	2010	Program Peningkatan Pemahaman dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Gunung Raya dan Peniangan, Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur	Swasta (PT. Tirta Investama Aqua Danone)	615.890.104
3	2010	Pencegahan Obesitas melalui Peningkatan Pemahaman Remaja akan Dampak Buruk " <i>Fast Foods</i> "	DIPA (FK UNILA)	3.000.000
4	2011	Pencegahan Obesitas & Penyakit Degeneratif Dini (Hipertensi) pada Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman akan "Gizi Sehat Seimbang" (tindak lanjut hasil temuan)	DIPA (FK UNILA)	3.000.000
5	2012	Peningkatan Kualitas Pendidikan dengan Pencegahan Kecacangan & Peningkatan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar (tindak lanjut hasil temuan)	DIPA (FK UNILA)	3.000.000
6	2013	Pencegahan obesitas dan penyakit degeneratif dini pada remaja melalui peningkatan pemahaman remaja akan "gizi sehat seimbang"	DIPA (FK UNILA)	3.000.000
7	2014	Peningkatan Kewaspadaan Siswa Sekolah Dasar Akan	DIPA (FK UNILA)	3.000.000

		Pewarna Berbahaya (<i>Rhodamin B</i>) Yang Terdapat Pada Makanan Jajanan Anak Sekolah		
8	2014	<i>Screening</i> Kencing Manis (<i>Diabetes Melitus</i>) Dengan Pemeriksaan Kadar Gula Darah Dan Peningkatan Pengetahuan Tentang Gejala Dini <i>Diabetes Melitus</i> Pada Kelompok Beresiko	DIPA BLU	5.000.000
9	2015	Pencegahan Kecacangan dan Peningkatan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan	DIPA (FK UNILA)	5.000.000
10	2019	Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Buku KIA Dalam Rangka Pencegahan Stunting Pada Komunitas Agromedicine Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	DIPA (FK UNILA)	3.000.000
11	2020	Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	DIPA (FK UNILA)	10.000.000

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Judul	Nama Jurnal Vol/ No/Th/No.Reg	Tautan
1	<i>Hubungan Tingkat Pendapatan Perkapita Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pengetahuan Gizi Ibu</i>	<i>Jurnal Sains dan Teknologi Lampung.</i> 6 / 2 / September 2009 ISSN: 1829-9296	http://digilib.ubl.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14863&keywords=
2	Pengaruh Penyuluhan Gizi dan Pemanfaatan Pekarangan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Ibu	Jurnal Sosio Ekonomika. 15 / 2 / Desember 2009 ISSN: 0853-1293	https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/64937/ART2009_FAN.pdf?sequence=1&isAllowed=y
3	Studi Status Gizi dan Pola Makan Balita di Desa Peniangan dan	Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung.	http://repository.lppm.unila.ac.id/1347/1/14.%20Jurnal%20Kedokteran%20

No	Judul	Nama Jurnal Vol/ No/Th/No.Reg	Tautan
	Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur	1 / 1 / Juli 2011 ISSN: 2088-9348	dan%20Kesehatan%20V ol%201%20No%201%2 02011.pdf
4	Peningkatan Status Besi Dan Kebugaran Fisik Pekerja Wanita Usia Subur Anemia	Jurnal Gizi dan Pangan 6 / 3 / November 2011 ISSN: 1978-1059	https://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/6127
5	Prevalensi Obesitas dan Hubungannya Dengan Tekanan Darah pada Remaja di SMA Rintisan Berstandar Internasional Kota Bandar Lampung Tahun 2010	Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung. 1 / 2 / November 2011 ISSN: 2088-9348	http://repository.unila.ac.id/893/1/14._Jurnal_Kedokteran_dan_Kesehatan_Vol_1_No_2_2011.pdf
6	Studi Sosial Ekonomi, Tingkat Kecukupan Dan Status Gizi Wanita Usia Subur Anemia Yang Bekerja Di Sektor Agribisnis	Jurnal Sosio Ekonomika 16 / 2 / Desember 2011 ISSN: 0853-1293	<i>Offline Edition</i>
7	<i>Diagnostic value of C- Reactive Protein in Sepsis Neonatorum</i>	<i>Journal of The Indonesian Medical Association</i> 62 / 6 / June 2012 ISSN: 2089-1067	http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=87920
8	Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein, Status Gizi Terhadap Tingkat Prestasi Akademik Siswa Akselerasi Dan Non Akselerasi Di Sma N 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012	A. Medical Journal of Lampung University Vol 1, No 1 (2012)	http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/22
9	Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kelurahan Rajabasa Raya Bandar Lampung	B. Medical Journal of Lampung University Vol 1, No 1 (2012)	http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/22

No	Judul	Nama Jurnal Vol/ No/Th/No.Reg	Tautan
10	Pengaruh Pemberian Kalsium Terhadap Panjang Kranium Fetus Tikus Putih (<i>rattus norvegicus</i>) Setelah Pemberian Etanol	Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung. Vol. 2, No.1 Juli 2012 ISSN: 2088-9348	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/juke/article/view/8
11	Hubungan Diet Serat Tinggi Dengan Kadar HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Dr.h. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Vol 2, No 4 (2013) MEDICAL JOURNAL OF LAMPUNG UNIVERSITY	http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/65
12	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan	Vol 2, No 4 (2013) MEDICAL JOURNAL OF LAMPUNG UNIVERSITY	http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/66
13	The Relation of Fast Food Eating Habits, Physical Activity And Nutrition Knowledge With The Nutritional Status of First Year Medical Student of University of Lampung 2013	Jurnal Majority Volume 3, No 3 2014 ISSN 2337-3776	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/222
14	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam (BTA) Positif Dewasa Di Kabupaten Pringsewu	Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung. 3 / 1 / Maret 2013 ISSN: 2088-9348	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/juke/article/view/357/358
15	Uji Kepekaan Antibiotik Terhadap Pseudomonas Aeruginosa Penyebab Sepsis Neonatorum	Jurnal Sari Pediatri 14 / 5 / Februari 2013 ISSN: 0854-7823	https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/view/334
16	Pengaruh Pemberian Zat Besi dan Asam Folat Dibandingkan dengan Multivitamin dan Mineral Pada	Jurnal MAKARA Seri Kesehatan (<i>MAKARA of Health Series</i>) 17 / 1 / Juni 2013 ISSN: 1693-6728	https://www.academia.edu/26208179/Pengaruh_Pemberian_Zat_Besi_dan_Asam_Folat_Dibandingkan_dengan_Multivitamin

No	Judul	Nama Jurnal Vol/ No/Th/No.Reg	Tautan
	Pekerja Wanita Usia Subur di Agroindustri Nanas		_dan_Mineral_pada_Pekerja_Wanita_Usia_Subur_di_Agroindustri_Nanas
17	Peranan Sistem Repong Damar Terhadap Pendapatan, Asupan Makan Dan Status Gizi Balita : Studi Kasus Di Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat	Jurnal Sylva Lestari Vol 3 (1), Hal: 63-70 Januari 2015 ISSN 2339-0913	http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JHT/article/view/625
18	Hubungan Pengetahuan Ibu, Sikap dan Perilaku terhadap Status Gizi Balita pada Komunitas Nelayan di Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar	Jurnal Majority Volume 4, No 8 2015 Hal: 167-176	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1493
19	Faktor Resiko Pola Makan dan Hubungannya Dengan Penyakit Jantung Pada Pria dan Wanita Dewasa di Provinsi Lampung	Jurnal Kedokteran 5 / 9 / Maret 2015 ISSN: 2088-9348	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/juke/article/view/628
20	Pengaruh Pemberian Jus Semangka Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia	Jurnal Majority Volume 5, Nomor 4 Oktober 2016 Hal: 117-123	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/896
21	Pisang (Musa paradisiaca) Sebagai Antiulserogenik Pada Ulkus Gaster Akibat Induksi Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS)	Jurnal Majority Volume 5, Nomor 4 Oktober 2016 Hal: 28-32	http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/879
22	Efek Tomat(Lycopersion esculentum Mill)dalam Menurunkan Tekanan Darah Tinggi	Jurnal Majority Volume 5, Nomor 4 Oktober 2016 Hal:107-111 ISSN: 2337-3776	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/894/802
23	Pengaruh Disfungsi Hormon Tiroid terhadap Siklus	Jurnal Majority Volume 5, Nomor 4 Oktober 2016	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/903/811

No	Judul	Nama Jurnal Vol/ No/Th/No.Reg	Tautan
	Menstruasi pada Fungsi Reproduksi Wanita	Hal:154-159	
24	Vitamin C pada Pisang Ambon (Musa paradisiaca S.) dan Anemia Defisiensi Besi	Jurnal Majority Volume 5, Nomor 4 Oktober 2016 Hal: 124-127	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/897/805
25	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Jajanan Anak Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Pewarna Metanil Yellow di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Tahun 2015	Jurnal Agromedicine Unila Volume 4, No 1 Juni 2017 Hal: 1-6	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1541/pdf
26	<i>The association of culture perception with chronic energy malnutrition in women of childbearing age in Terbanggi Besar, District of Central Lampung, Indonesia</i>	Proceedings of the Andalas International Public Health Conference 2017 BMC Public Health 2017, 17(Suppl 6):O55 DOI 10.1186/s12889-017-4877-4	https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/track/pdf/10.1186/s12889-017-4877-4
27	<i>Nutrition, Fruits and Vegetable Intake and Lipid Profile of Obese and Non-Obese Schoolchildren in Bandar Lampung Indonesia: A Cross-Sectional Study</i>	Open Access Library Journal, Volume 6, Nomor 5, Mei 2019. ISSN Online: 2333-9721 ISSN Print: 2333-9705	https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=92327
28	Penatalaksanaan Holistik Diabetes Melitus dengan Komplikasi Ulkus Diabetikum pada Wanita Usia 63 Tahun (Laporan Kasus)	Journal Agromedicine Unila, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2019 ISSN: 2356-332X	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/2423/pdf
29	Penatalaksanaan Gizi Buruk dan Stunting pada Balita Usia 14 Bulan dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga	Jurnal Medula Volume 9, Nomor 3 Oktober 2019 Pages 565-575 ISSN: 2339-1227	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/2562/pdf

No	Judul	Nama Jurnal Vol/ No/Th/No.Reg	Tautan
30	Penatalaksanaan Holistik pada Remaja Laki-Laki dengan Urtikaria Kronik Tanpa Angioedema et causa Rangsangan Fisik	Jurnal Medula Volume 9, Issue 4 (2020/01/31), Pages: 727-735 ISSN: 2339-1227	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/2611/pdf
31	Penatalaksanaan Rheumatoid Arthritis Pada Petani Wanita Usia Lanjut Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga	Jurnal Medula Volume 9, Issue 4 (2020/01/31), Pages: 639-645 ISSN: 2339-1227	https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/2598/pdf
32	The Effect of Anemia Free Club Interventions to Improve Knowledge and Attitude of Nutritional Iron Deficiency Anemia Prevention among Adolescent Schoolgirls in Bandar Lampung City, Indonesia.	Macedonian Journal of Medical Sciences. 2020 Mar 25; 8(E):36-40. https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.3287 eISSN: 1857-9655 Category: <i>E - Public Health</i>	https://www.idpress.eu/mjms/article/view/3287 Link LPPM Unila: http://repository.lppm.unila.ac.id/20335/
33	The Effect of Anemia Free Club Interventions to Improve Adolescent Dietary Intakes in Bandar Lampung City, Indonesia	Macedonian Journal of Medical Sciences. 2020 Apr 20; 8(B):145-149. https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4168 eISSN: 1857-9655 Category: <i>B - Clinical Sciences</i>	https://www.idpress.eu/mjms/article/view/4168 Link LPPM Unila: http://repository.lppm.unila.ac.id/23961/
34	Anaemia, STH Infection and Nutrition Status (BMI) are not Correlated with Learning Achievement of Elementary School Students in Rural Areas of Lampung, Indonesia	International Journal of Innovation, Creativity and Change. Volume 14, Issue 1, 2020 ISSN 2201-1323	https://ijicc.net/images/Vol_14/Iss_1/14164_Zuraida_2020_E_R.pdf Link LPPM Unila http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/26366

VI. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM PERTEMUAN ILMIAH

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Sains MIPA dan Aplikasinya	Hubungan Tingkat Pendapatan Perkapita Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita	Bandar Lampung, 17 November 2009 ISSN: 2086-2324
2	Seminar Nasional Sains MIPA dan Aplikasinya	Pengaruh Penyuluhan Gizi dan Pemanfaatan Pekarangan terhadap Status Kesehatan Anak Balita	Bandar Lampung, 17 November 2009 ISSN: 2086-2324
3	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2009.	Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu terhadap Asupan Makan Balita	Bandar Lampung, 5 Oktober 2009. ISBN: 978-979-8510-07-6
4	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2010.	Status Gizi dan Hubungannya dengan Penyakit Jantung pada Pria dan Wanita Dewasa di Provinsi Lampung	Bandar Lampung, 19 September 2010. ISBN : 978-979-8510-19-9
5	Seminar Nasional Sains dan Teknologi III.	Hubungan Status gizi dan Penyakit Hipertensi pada Pria dan Wanita Dewasa di Provinsi Lampung	Bandar Lampung, 19 Oktober 2010 ISBN: 978-979-8510-20-5
6	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2011	Prevalensi Penggunaan Pewarna Berbahaya Rhodamin B pada Jajanan Anak Sekolah Dasar dan Hubungannya Dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan di Bandar Lampung	Bandar Lampung, 21 September 2011 ISBN: 978-979-8510-22-9
7	Seminar Nasional Sains dan Teknologi IV.	Prevalensi Kelebihan Berat Badan dan Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kelebihan Berat Badan pada Anak Taman Kanak-Kanak Kota Bandar Lampung (Ketua)	Bandar Lampung, 29-30 November 2011 ISBN: 978-979-8510-34-2
8	Seminar Nasional Sains dan Teknologi IV.	Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri dan <i>personal hygiene</i> terhadap kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung (Anggota)	Bandar Lampung, 29-30 November 2011. ISBN: 978-979-8510-34-2

9	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat September 2012	Studi Status Gizi dan Perbaikan Status Besi Pekerja Wanita Usia Subur	Bandar Lampung, September 2012 ISBN: 978-979-8510-56-4
10	Poster presentation: Konferensi Internasional Asean Regional Primary Care (ARPaC) ke-2.	<i>Rhodamin B in Elementary School Children Hawker Food and Factors That Influence</i>	Jakarta, 24-26 November 2011. ISBN : 978-979-18348-5-8
11	Seminar Nasional Sains dan Teknologi V	Tingkat Kecukupan Gizi Anak Balita Pada Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung (Ketua)	Bandar Lampung, November 2013 ISBN: 978-979-8510-71-7
12	Seminar Nasional Sains dan Teknologi V	Pola Makan Dan Tingkat Kecukupan Gizi Wanita Usia Subur Pada Rumah Tangga Miskin (Anggota)	Bandar Lampung, November 2013 ISBN: 978-979-8510-71-7
13	Simposium Penelitian Terkini Pangan dan Gizi	Kebiasaan Makan, Status Gizi Dan Kebugaran Fisik Pekerja Wanita Usia Subur	Jakarta, Juni 2013 ISBN: 978-979-95951-7-3

VI. PENGALAMAN MENGIKUTI WORKSHOP / PELATIHAN

No	Judul Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	SKP/Jam
1	Workshop Paralel 1 dan 2 “Kedokteran Keluarga Layanan Primer Upayakan “Filling the Gap” untuk mencapai kesinambungan Pelayanan.	Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI)	Jakarta, 28 Februari 2020	6 SKP
2	Workshop Paralel 3 dan 4 “Kedokteran Keluarga Layanan Primer Upayakan “Filling the Gap” untuk mencapai kesinambungan Pelayanan.	Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI)	Jakarta, 29 Februari 2020	6 SKP
3	Pelatihan <i>E-Learning</i>	Fakultas Kedokteran UNILA	Bandar Lampung, 26 Februari 2020	
4	Pelatihan Penelitian Dosen Ber-NIDK	Fakultas Kedokteran UNILA	Bandar Lampung, 18 November 2019	

5	Workshop <i>Breathtaking Elections</i>	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Lampung	Bandar Lampung, 24 Agustus 2019	4 SKP
6	Workshop “Terapi Inhalasi pada Asma Bronkial”	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Lampung	Bandar Lampung, 19 Agustus 2018	6 SKP
7	Workshop “Diagnosis dan Tatalaksana pada Tuberkulosis Paru”	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Lampung	Bandar Lampung, 19 Agustus 2018	6 SKP
8	Workshop “Kelainan Kongenital pada Bayi: Etiologi, Deteksi dan Penatalaksanaannya	IDI Wilayah Sumatera Selatan	Palembang, 24 Mei 2015	4 SKP
9	Pelatihan TOT Dosen Dokter Layanan Primer	KEMENKES RI	Jakarta, 3 November 2014	76 jam @45 menit
10	Workshop Nasional Penguji dan Pelatih PS UK-OSCE	Panitia Uji Kompetensi AIPKI-KDPI	Bandar Lampung, 29-30 Mei 2013	
11	<i>Inhouse Training</i> Metodologi Penelitian Kedokteran	FK UNILA	Bandar Lampung, 22-23 November 2012	30 jam
12	<i>Inhouse Training</i> Pembentukan dan Penyempurnaan Organisasi MEU FK UNILA	FK UNILA bekerjasama dengan FK UNAND	Bandar Lampung, 30-31 Agustus 2012	12 jam
13	Program Konversi Dokter Umum menjadi Dokter Keluarga	IDI dan Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI)	Jakarta, 24 November 2011	
14	Pelatihan Penguji OSCE	FK UNILA bekerjasama dengan FK UGM	Bandar Lampung, 16-17 November 2011	855 menit
15	<i>Technical Assistance</i> Pengembangan Penuntun <i>Clinical Skills Laboratory</i>	FK UNILA bekerjasama dengan FK UGM	Bandar Lampung, 8-9 Oktober 2011	720 menit
16	Pelatihan Penulisan Buku Ajar	FK UNILA bekerjasama dengan FK UGM	Bandar Lampung, 27-28 April 2011	750 menit

17	<i>Inhouse Training</i> “Metodologi Penelitian Kedokteran”	FK UNILA	Bandar Lampung, 10 – 11 Maret 2011	30 jam
18	Pelatihan Nasional Penguji OSCE Kedokteran Gelombang 2	KEMDIKNAS-DIKTI	Jakarta, 27-28 September 2010	12 jam
19	Pelatihan Regional Penguji OSCE Kedokteran (Regional 3 dan 4) Gelombang 2	KEMDIKNAS-DIKTI	Solo, 20-21 Agustus 2010	12 jam
20	<i>Basic Training on Tutorial dan Pelatihan Instruktur Skills Laboratory</i>	FK UNILA bekerjasama dengan FK UGM	Bandar Lampung, 12-15 Agustus 2009	32,56 jam
21	<i>Basic Training on Tutorial</i>	FK UNILA bekerjasama dengan FK UGM	Bandar Lampung, 12-13 Agustus 2009	45 jam
22	<i>Workshop Basic Training on Tutorial and Student Assessment</i>	FK UNILA bekerjasama dengan IDI Wilayah Lampung	Bandar Lampung, 28 April – 1 Mei 2008	12 SKP 1390 menit
23	<i>Basic Training on Student Assessment & Basic Training on Tutorial</i>	FK UNILA bekerjasama dengan FK UGM	Bandar Lampung, 28 April – 1 Mei 2008	1350 menit
24	Pelatihan Dokter Keluarga Paket AB Integrasi CD	Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI)	Bandar Lampung, 13-15 April 2011	18 SKP

VI . PENGALAMAN MENGHADIRI SEMINAR, SIMPOSIUM, LOKAKARYA, KONFERENSI

No	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal	SKP/Jam
1	Kongres XI Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia dan Pertemuan Ilmiah Nasional I Kedokteran Keluarga Layanan Primer Tahun 2020	Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia (PDKI)	Jakarta, 28 - 29 Februari 2020	6 SKP
2	Simposium <i>Breathtaking Elections</i>	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Lampung	Bandar Lampung, 24 Agustus 2019	4 SKP

3	Simposium “ <i>New Experience of Breath</i> ”	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Lampung	Bandar Lampung, 18 Agustus 2018	4 SKP
4	Simposium: Update Kompetensi Dokter Umum pada Penatalaksanaan Kelainan Muskuloskeletal dan Sendi	IDI Wilayah Lampung	Bandar Lampung, 16 September 2017	12 SKP
5	<i>International Seminar on Nutrition</i>	Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	Depok, 3 Desember 2016	
6	Seminar “Kelainan Kongenital pada Bayi: Etiologi, Deteksi dan Penatalaksanaannya	IDI Wilayah Sumatera Selatan	Palembang, 24 Mei 2015	4 SKP
7	Seminar “ <i>All About Hypertension</i> ”	IDI Wilayah Lampung	Bandar Lampung, 7 Februari 2015	4 SKP
8	Panel Review Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter <i>Computer Based Test (CBT)</i> dan <i>Objective Structured Clinical Exam (OSCE)</i>	Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (PNUKMPPD)	Jakarta, 8 Agustus 2014	
9	Simposium: Pengobatan Akne dan Melasma Terkini	IDI cabang Lampung Tengah	Lampung Tengah, 21 Juni 2014	4 SKP
10	The 6 th Jakarta Meeting on Medical Education (Conference)	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	Jakarta, 6-8 Desember 2013	
11	<i>Presenter of Poster Presentation on The 6th Jakarta Meeting on Medical Education (Conference)</i>	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	Jakarta, 6-8 Desember 2013	
12	Seminar Nasional SAINS dan TEKNOLOGI V (Pemakalah)	Lembaga Penelitian Universitas Lampung	Bandar Lampung, 19-20 November 2013	
13	Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung	Bandar Lampung, 25-26 Januari 2011	

14	Symposium: <i>Current Management in Spine Disorders</i>	IDI Wilayah Lampung	Bandar Lampung, 20 Februari 2010	4 SKP
15	Simposium: <i>Hypertention House (H-House): Hypertention Managemnet fot Optimal CV Outcome</i>	IDI Wilayah Lampung	Bandar Lampung, 23 Oktober 2010	3 SKP
16	Seminar: <i>Current Guideline and Recommendation "Acute Coronary Syndrome and Stroke"</i>	IDI Wilayah Lampung Dan PERKI (Perhimpunan Dokter Spesialias Kardiologi Indonesia)	Bandar Lampung, 5 Desember 2009	4 SKP
17	Seminar Nasional Sains MIPA dan Aplikasinya	Fakultas MIPA Universitas Lampung	Bandar Lampung, 16-17 November 2009	
18	Seminar " <i>Global Nutrition & Health Going Forward</i> "	FEMA-IPB dan Puslitbang Gizi & Makanan dan PERSAGI, Hellen Keller International - Indonesia	Bogor, 14 Januari 2009	
19	Seminar: Air untuk Kesehatan, Kebugaran dan Kualitas Kehidupan	Pergizi Pangan Indonesia dan FEMA-IPB	Bogor, 25 November 2008	
20	Seminar dan Lokakarya: Perkembangan Terkini tentang Tempe "Teknologi, Standarisasi dan Potensinya dalam Perbaikan Gizi serta Kesehatan	Forum Tempe Indonesia, Yayasan Tempe Indonesia, PERGIZI Pangan Indonesia	Bogor, 28-29 Agustus 2008	
21	<i>The International Symposium on Probiotics for Optimum Health</i>	FEMA-IPB dan <i>Food and Nutrition Society of Indonesia Danone Indonesia</i>	Bogor, 11 Desember 2007	

VII. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
----	------------	-------	----------------	----------

1	Study On The Nutritional Status And Physical Fitness Of The Non Pregnant Woman Workers To Support The Household Socio-Economy	2011	135	Department of Agricultural Socio-Economics, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Indonesia and Neys-Van Hoogstraten Foundation. ISBN: 978-602-99330-1-7
2	Aspek Gizi Pada Lanjut Usia	2017	61	AURA CV. Anugrah Utama Raharja ISBN: 978-602-5636-04-2
3	Pola Makan Mencegah Anemia	2018	65	AURA CV. Anugrah Utama Raharja ISBN: 978-602-5636-95-0
4	Aspek Gizi pada Wanita Usia Subur	2019	53	Pusaka Media ISBN:978-623-7560-35-7
6	Aspek Gizi pada Remaja	2020	82	Pusaka Media ISBN: 978-623-6569-86-3
7	Aspek Gizi pada Baduta	2021	105	Pusaka Media ISBN: 978-623-6024-05-8

Bandar Lampung, 26 Februari 2021



dr. Reni Zuraida, M.Si
NIP. 197901242005012015

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep., Ns., MMR., PhD
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	198608022009031001
5	NIDN	8803523419
6	Scopus ID	57201555135
7	Sinta ID	6730438
8	Tempat dan Tanggal Lahir	Kotabumi, 2 Agustus 1986
9	E-mail	bayu.pramesona@fk.unila.ac.id ; ners.bayu@gmail.com
10	No Telepon	081274004767
11	Alamat Kantor	Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
12	Nomor Faks	(0721) 704947
13	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=0 orang; S2=0; S3=0
14	Mata Kuliah yang diampu	1. Kebijakan, Program, dan Masalah Gizi

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)	Chulalongkorn University, Thailand
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan	Manajemen Rumah Sakit	Public Health (Health Policy and Management)
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2010-2012	2014-2018
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	<i>Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Mencegah Luka Tekan (Pressure Ulcers) di RSUD Kota Yogyakarta</i>	Perilaku Perawat dalam Mencegah Luka Dekubitus sebagai Upaya Penyelenggaraan Patient Safety di RS PKU Muhammadiyah Bantul	The Effect of Religious Intervention on Depression and Quality of Life among Indonesian Elderly: A Quasi-Experimental Study
Nama Pembimbing	Ns. Azizah Khoriyati, M.Kep	Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep	Prof. Surasak Taneepanichskul, MD

C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1	2018	The effect of religious intervention on depressive symptoms and quality of life among Indonesian elderly in nursing homes: A quasi-experimental study.	LPDP	33
2	2018	Prevalence and risk factors of depression among Indonesian elderly: A nursing home-based cross-sectional study.	LPDP	33
3	2018	Factors influencing the quality of life among Indonesian elderly: A nursing home-based cross-sectional survey.	LPDP	33
4	2020	Hubungan <i>Reward</i> dan Supervisi dengan Pelaksanaan Pelayanan Keperawatan Syariah	Mandiri	3

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1	-	-	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	The effect of religious intervention on depressive symptoms and quality of life among Indonesian elderly in nursing homes: A quasi-experimental study.	<i>Clinical Interventions in Aging</i> (Scopus Q1, ISI Web of Science, and PubMed-Indexed).	Vol 13/Page 473-483/2018 http://dx.doi.org/10.2147/CIA.S162946 .
2	Prevalence and risk factors of depression among Indonesian elderly: A nursing home-based cross-sectional study.	<i>Neurology, Psychiatry and Brain Research</i> (Scopus Q3 and ISI Web of Science-Indexed).	Vol 30/Page 22-27/2018. http://doi.org/10.1016/j.npbr.2018.04.004 .
3	Factors influencing the quality of life among Indonesian elderly: A nursing home-based cross-sectional survey.	<i>Journal of Health Research</i> (Scopus Q4 and Asean Citation Index-Indexed).	Vol 32/5/2018. ISSN 0857-4421 https://doi.org/10.1108/JHR-08-2018-037 .
4	Hubungan Reward dan Supervisi dengan Pelaksanaan Pelayanan Keperawatan Syariah	Jurnal Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang	Vol. 11/No 3/2020 http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/1981

	(Terakreditasi Sinta 3)
--	-------------------------

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The International Health Conference 2018	Validity and reliability of Geriatric Depression Scale-15 (GDS-15) Indonesian version in nursing homes	28-30 June 2018 St. Hugh's College, Oxford University, UK
2	Kyoto Global Conference for Rising Public Health Researchers	Related factors of quality of life among Indonesian elderly in nursing homes	6-7 December 2017, Kyoto University, Japan
3	The 49 th Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health (APACPH)	1. Depression level and quality of life among elderly nursing home residents in Yogyakarta province, Indonesia 2. Prevalence and risk factors of depression among Indonesian elderly in nursing homes	17-19 August 2017, Yonsei University, South Korea
4	The Emerging Health Policy Research Conference	Quality of life and its associated factors among elderly nursing home residents in Indonesia	27 July 2017, The University of Sydney, Australia

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit	ISBN
-	-	-	-	-	-

H. Perolehan HAKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/ Tema HAKI	Tahun	Jumlah Halaman	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

1	Outstanding Dissertation Award	College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University, Thailand	2018
2	Yonsei Fund Award as a promising researcher in the 49 th Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health (APACPH) Conference	Yonsei University, South Korea	2017
3	Best Student in Master of Hospital Management, Graduate Program, UMY, Period 2010-2011	Prodi MMR UMY	2011
4	Best student with 2 nd Highest GPA in Master of Hospital Management, Graduate Program, UMY, Period 2012-2013	Direktur Pascasarjana UMY	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian dan pengabdian.

Bandar Lampung, 11 Maret 2021



Bayu Anggileo Pramesona, S.Kep., Ns., MMR., PhD

Lampiran 2:

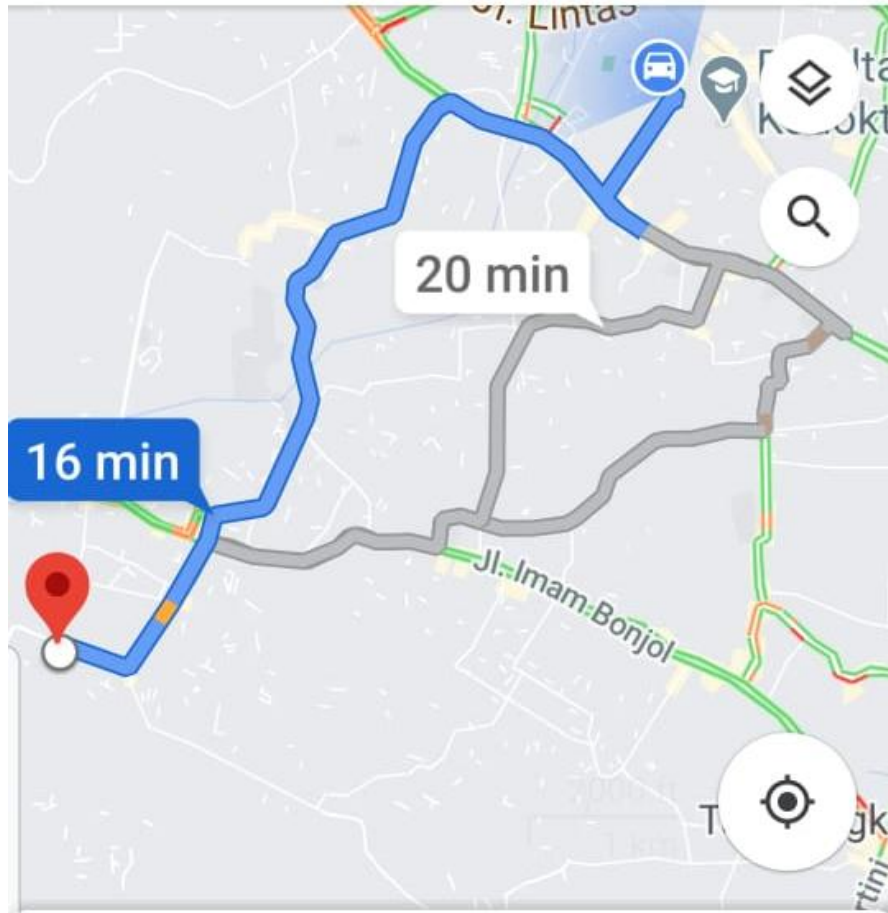
Gambaran Penerapan Pengabdian kepada Masyarakat yang Akan Dilakukan

1. Focus Group Discussion
Diikuti oleh seluruh pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling yang hadir pada saat pelaksanaan pengabdian.
Bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan faktor risiko HIV-AIDS yang telah dimiliki oleh pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling.
2. Pembuatan media informasi berupa leaflet, poster dan kalender
Dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian.
Bertujuan untuk membuat media informasi yang sesuai dengan kondisi pengetahuan pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling.
3. Peningkatan pengetahuan pengunjung VCT di Puskesmas Kemiling tentang faktor risiko HIV-AIDS
Dilakukan dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan.

Lampiran 3

Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Puskesmas Kedaton dapat ditempuh dalam waktu 16 menit dari Fakultas Kedokteran Unila, seperti disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar Peta Lokasi Puskesmas Kemiling